



PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA PERSPEKTIF MUHAMMAD BIN JAMIL ZAINU DALAM BUKU KAIFA NURABBI AULADANA

TESIS

Diajukan Guna Melengkapi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam



INDRA
NIM. 21691104701

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441/2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Gelar Akademik
Judul

Indra
21691104701
M.Pd (Magister Pendidikan)
Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif
Muhammad Bin Jamil Zainu Dalam Buku Kaifa
Nurabbi Auladana

Tim Penguji

Drs. H. Iskandar arnel, MA., Ph. D

Penguji I / Ketua

Dr. Andi Murniati, M. Pd
Penguji II /Sekretaris

Dr. Sri Murhayati, M. Ag
Penguji III

Dr. Khairil Anwar, MA.
Penguji IV

Tanggal Pengesahan

05 Juni 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI


Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **"Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Muhammad Bin Jamil Zainu Dalam Buku Kaifa Nurabbi Auladana"**, yang ditulis oleh Sdr:

Nama : Indra
NIM : 21691104701
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal Juli 2020


Penguji I,

Dr. Sri Murhayati, M.Ag
NIP.



Tgl: Juli 2020

Penguji II,

Dr. Khairi Anwar, S.Ag, M.A
NIP.


Tgl: Juli 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **"Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Muhammad Bin Jamil Zainu Dalam Buku Kaifa Nurabbi Auladana"**, yang ditulis oleh Sdra:

Nama : Indra
NIM : 21691104701
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal Juli 2020.

Pembimbing I,

Dr. Risnawati, M.Pd
NIP.

Tgl: Juli 2020

Pembimbing II,

Dr. Alpizar, M.Si
NIP.

Tgl: Juli 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817 1994022 001



PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **"Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Muhammad Bin Jamil Zainu Dalam Buku Kaifa Nurabbi Auladana"** yang ditulis oleh:

Nama : Indra
NIM : 21691104701
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munakasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 2020
Pemimbing I,


Dr. Risnawati, M.Pd
NIP.

Tanggal: 2020
Pemimbing II,


Dr. Alpizar, M.Si
NIP.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M. Pd
NIP. 19650817 199402 2 001

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. RISNAWATI, M.Pd

**DOSEN PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN YARIF KASIM RIAU**

NOTA DINAS

**Perihal : Tesis Saudara
Indra**

Ditulis di Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap
isi Tesis Saudara:


Nama	: Indra
NIM	: 21691104701
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perpektif Muhammad Bin Jamil Zainu Dalam Buku Kaifa Nurabbi Auladana

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang
ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Pekanbaru, 2020

Pembimbing I,


Dr. Risnawati, M.Pd
NIP.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. ALPIZAR, M.Si
DOSEN PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN YARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal Tesis Saudara
Indra

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. Wb


Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap
Tesis Saudara:

Nama	: Indra
NIM	: 21691104701
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perpektif Muhammad Bin Jamil Zainu Dalam Buku Kaifa Nurabbi Auladana

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang
ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Pekanbaru, 13 Januari 2020
Pembimbing II,


Dr. Alpizar, M.Si
NIP.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Indra
NIM	: 21691104701
TempatTanggalLahir	: Jake, 12 Agustus 1981
Program Studi	: PendidikanAgama Islam
Konsentrasi	: PendidikanAgama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang tulis dengan judul: ***"Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Muhammad Bin Jamil Zainu Dalam Buku Kaifa Nurabbi Auladana"*** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Megister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-perundangan yang berlaku.



Pekanbaru, 13 Januari 2020

Indra
NIM 21691104701

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah yang terdapat dalam dokumen ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assal mu 'alaikum warahmatull hi wabarak tuh

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ، بَيْنَا مُحَمَّدٌ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah Swt. yang telah menitipkan kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyusun tesis ini dengan penuh perjuangan.

All humma shalli 'al Muhammad wa'al ali Muhammad, *Assal mu'alaika ya Rasulull h*. Semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., sebagaipengemban risalah dan suri tauladan bagi umatnya yang telah membimbing dan menyelamatkan manusia menuju kehidupan yang benar dan semoga kelak kita termasuk dalam barisan beliau dan orang-orang yang beriman yang senantiasa dalam lindungan dan keridhoan-Nya.

Penyusunan tesis ini adalah sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam tesis ini penulis mengambil judul Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Muhammad Bin Jamil Zainu Dalam Buku Kaifa Nurabbi Auladana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian sampai selesainya penyusunan tesis ini, banyak mengorbankan beban moril dan materil dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, ibunda Kartini dan Ayahanda Kamarudin yang telah membesarkan dan mendidik, serta selalu mendo'akan dalam setiap sujudnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini, dan untuk istri Herlina Depi, S.Pd.I dan kedua anak kami Dzakirah Dzihniyyah Ramadhan dan Muhammad Hafihz Al Fariq serta keluarga dan kerabat dekat lainnya yang telah memberikan do'a dan dukungannya, baik moril maupun materil.

Selain dari itu, penulis banyak mendapat bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. K.H. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengikuti program pascasarjana.
2. Bapak Prof. Dr. H. Afrizal, MA selaku Direktur Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengikuti Pascasarjana.
3. Bapak Dr. H. Iskandar Arnel, M.A. Ph.D selaku Wakil Direktur Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengikuti Pascasarjana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Syarif Kasim yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengikuti Pascasarjana
5. Ibu Dr. Risnawati, M.Pd selaku pembimbing pertama dalam tesis ini, ia telah banyak membantu berupa bimbingan, masukan dan saran sampai penulisan tesis ini selesai.
6. Bapak Dr. Alpizar, M.Si selaku pembimbing kedua dalam tesis ini, ia telah banyak membantu berupa bimbingan, masukan dan saran sampai penulisan tesis ini selesai.
7. Seluruh Bapak/Ibu Guru dan Dosen yang telah mengajar, membimbing, melatih dan mendidik penulis dari tingkat SD sampai Perguruan Tinggi, yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.
8. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan do'a, motivasi, nasehat serta ilmu yang bermanfaat.
9. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, mungkin tanpa disadari telah memberikan dorongan serta do'anya.

Semoga Allah SWT. memberikan imbalan atas segala kebaikan yang mereka berikan dan semoga dicatat sebagai amal yang shaleh di sisi-Nya Amin.

Wassal mu 'alaikum warahmatull hi wabarak tuh.

Pekanbaru, 1 April 2020

Penulis,

Indra
NIM.21691104701



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Nota Dinas Pembimbing I	
Nota Dinas Pembimbing II	
Persetujuan Pembimbing dan Ketua Prodi	
Surat Pernyataan	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Pedoman Transliterasi	vi
Abstrak Bahasa Indonesia	viii
Abstrak Bahasa Inggris	ix
Abstrak Bahasa Arab	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	16
C. Identifikasi Masalah	19
D. Batasan Masalah	19
E. Rumusan Masalah	19
F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	20
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Pengertian Pendidikan Anak	21
B. Pengertian Keluarga dan Tujuan Pembentukannya.....	25
C. Pengaruh/Peran Keluarga Terhadap Perkembangan Karakter Seorang Anak	32
D. Fungsi Keluarga Dalam Perspektif Islam	34
E. Karakteristik Keluarga	44
F. Asas-Asas Sistem Pendidikan Anak Dalam Keluarga	44
G. Dasar dan Tujuan Pendidikan Anak Dalam Keluarga.....	47
H. Penelitian Yang Relevan.....	62
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	66
B. Sumber Data	67
C. Teknik Pengumpulan Data	69
D. Teknik Analisa Data	69
BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Penyajian Data	71
1. Biografi Muhammad Jamil Zainu	71
2. Latar Belakang Pendidikan	74



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Aktifitas	76
4. Corak Pemikiran Tentang Pendidikan	77
5. Karya-Karya Tulisan	77
6. Wafat	79
B. Analisis Data	79
1. Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Muhammad Bin Jamil Zainu	79
a. Islam Dan Pendidikan Anak	79
b. Islam Dan Keluarga	101
c. PeranKeluargaDalam Islam	103
d. Tujuan Pendidikan AnakDalamKeluarga	106
e. Tanggung Jawab Pendidikan AnakDalamKeluarga	110
f. Materi Pendidikan AnakDalamKeluarga	112
g. Metode Pendidikan Yang Sukses	121
h. EtikaPelajar	128
i. Perkara-Perkara Yang MestiDihindari	129
j. Hadiah Dan Hukuman.....	130

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	131
B. Saran	132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	Ba	B	es(dengan titik diatas)
	Ta	T	Te
	Tsa	Ts	Es (dengan titik di atas)
	Jim	J	Ha(dengan titi dibawah)
	Ha	H	Ka dan ha
	Kha	Kh	De
	Dal	D	Zet(dengan titik di atas)
	Zal	Z	Zet
	Ra	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
	Syin	Sy	es dan ye
	Sad	S	es(dengan titik di bawah)
	Dad	D	d(dengan titik di bawah)
	Ta	T	te(dengan titik di bawah)
	Za	Z	Zet(dengan di di bawah)
	‘ain	,	asfostrof terbaik
	Gain	G	Ge
	Fa	F	Ef
	Qaf	Q	Qi
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Wau	W	We
	Ha	H	Ha
	Hamzah	‘	Apostrof
	Ya	Y	Ye



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti Vokalnya tanfs dib tanda apapun. Jika terletak ditengah-tengah.

B. Vokal Panjang dan diftong (Maddah)

Hakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
-	fathah dan alif atau ya	a>	a dan garis di atas
قيل	kasroh dan ya	i>	i dan garis di atas
-	dammah dan wau	u>	u dan garis di atas

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh diganti dengan " i " tetap ditulis dengan 'iy' agar dapat menggambarkan ya' nisbat dakhirnya begitu juga untuk suara diftong, wawu dann ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut :

Diftong يو misalnya menjadi qawlun

Diftong خير misalnya menjadi khayrun

C.Ta marbuthah ()

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthoah tersebut berada di akhir kalimat, maka di transliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya menjadi al-risalat li al-mudarrisah , atau apabila berada ditengah-tengah kalimat dari susunan muddlaf dan mudlaf ilayh, maka diinstralisasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya menjadi rohmatillah

Contoh:

: al-hikmah

: al-hasanah

A. Kata Sandang dan Lafadz al-jalalah

Kata sandang berupa "al" () ditulis dengan huruf kecil kecuali terletak di awal kalimat , sedangkan "al" dalam lafadzh jalalah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini :

- Al-Imam al-Buhkhariy ...
- Al-Bukhariy dalam mukaddimah kitabnya menjelaskan ...
- Masya Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Indra, (2020): Pendidikan Anak dalam Keluarga Perspektif Muhammad Bin Jamil Zainu dalam Buku Kaifa Nurabbi Auladana

Latar belakang dari penelitian ini adalah bahwa anak adalah amanah Allah kepada pendidik khususnya orang tua yang harus di didik menjadi manusia yang beriman dan beribadah kepadaNya dalam posisi ini peran pendidik didukung kuat oleh metode pendidikan dalam menanamkan pendidikan terhadap anak dan materi pendidikan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana konsep dan aplikasi pendidikan anak dalam keluarga menurut Muhammad Bin JamilZainu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah khazanah keilmuan, khususnya dalam metode dan materi pendidikan anak. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*), yakni kajian literature melalui riset kepustakaan dengan menggunakan data kualitatif yakni data informasi yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa symbol atau bilangan. Pendekatan yang merupakan suatu analisis yang hati hatimengenaipenalaransuatumasalahdanpenyusunansecarasengajaseratasistematissat assuatusudutpandang yang menjadidasarsuatutindakan. Hasil penelitian ini menunjukkan *pertama* menurut penjabaran Muhammad Bin Jamil Zainu dapat disimpulkan bahwa Metode Pendidikan anak dalam keluarga yaitu pendidikan dengan keteladanan, pendidikan dengan adat kebiasaan, pendidikan dengan nasehat, pendidikan dengan memberi perhatian, dan pendidikan dengan memberikan hukuman. *Kedua* materi pendidikan anak yang mendasar dan universal untuk diajarkan, antara lain: tanggungjawab pendidikan keimanan, tanggungjawab pendidikan akhlak, tanggungjawab pendidikan fisik, tanggungjawab pendidikan intelektual, tanggungjawab pendidikan psikis, tanggungjawab pendidikan sosial dan tanggungjawab pendidikan seks. *Lalu* metode yang biasaditerapkan untuk keluarga ialah :metodeketeladanan, metodeadatkebiasaan, metodenasehat, metodepengawasan dan metode dengan hukuman. *Metode* dan materi yang disampaikan oleh Abdullah Nasikh Ulwandinilaisebagaikoseppendidikananak yang strategis dan mampu mengatasi problematicaidampendidikananak di era saat ini.

Kata Kunci: Pendidikan Anak dalam Keluarga Muhammad Bin Jamil Zainu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Indra, (2020): Children's Education in Family: The Perspectives of Muhammad bin Jamil Zainu in “Kaifa Nurabbi Auladana” Book.

This research departs from the thought that children are the mandates of God to educators especially parents. They must be educated as human beings who believe and worship Him. In this position the role of educators is strongly supported by educational methods in instilling education of children and educational material. The problem of this research is how the concept and the application of children's education in the family based on Muhammad Bin Jamil Zainu perspectives. The results of this study are expected to contribute to scientific literature development, especially in the methods and materials of children's education. This research was a library research which was a literature study by using qualitative data in the form of verbal sentences not in the form of symbols or numbers. This approach was a careful analysis of the reasoning of a problem and the deliberate and systematic arrangement of a point of view being basis of an action. The results of this study showed that first, based on the explanation of Muhammad Bin Jamil Zainu it can be concluded that the methods of children's education in the family included in education with example, education with customs, education with advice, education by giving attention, and education by giving punishment. Second, basic and universal children's education materials to be taught comprised faith education responsibilities, moral education responsibilities, physical education responsibilities, intellectual education responsibilities, psychological education responsibilities, social education responsibilities and sex education responsibilities. Then, the methods commonly applied in families were the modeling method, the customary method, the advice method, the method of supervision and the method of punishment. The methods and materials presented by Abdullah Nasikh Ulwan were considered as a strategic concept of children's education and able to overcome the problems in children's education today.

Keywords: Children's Education in Family, Muhammad Bin Jamil Zainu

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ملخص

إندرا ، (2020): تربية الأولاد في الأسرة في منظور محمد بن جميل زينو في كتاب كيف نربي أولادنا

خلفية هذا البحث هي أن الأولاد هم تفويض من الله للمعلمين وخاصة الآباء الذين يجنون تربيتهم كبشر يؤمنون به ويعبدونه. في هذا الموقف، يتم دعم دور المعلمين بقوة من خلال طريقة التعليم في غرس التربية في الأولاد والمواد التربوي. مشكلة هذا البحث هي كيف مفهوم وتطبيق تربية الأولاد في الأسرة وفقا لرأي محمد بن جميل زينو. من المتوقع استخدام نتيجة هذا البحث لتضاف إلى الخزانة العلمية وخاصة في طرق ومواد تربية الأولاد. هذا البحث هو البحث المكتبي (library research) أي دراسة المطبوعات خلال البحث المكتبي باستخدام البيانات النوعية وهي بيانات المعلومات في شكل جمل لفظية ليست في شكل رموز أو أرقام. والمدخل هو تحليل دقيق لمنطق المشكلة والترتيب المتعمد والمنظم لوجهة النظر التي يبني عليها الفعل. تدل نتيجة هذا البحث على: الأول، وفقا لشرح محمد بن جميل زينو، يمكن استنتاج أن طريقة تربية الأولاد في الأسرة هي التربية بالقدوة والتربية بالعادات والتربية بالمشورة والتربية بإعطاء الانتباه والتربية بإعطاء العقاب. ثانيا، تشمل مادة تربية الأولاد الأساسيين والشاملين على: مسؤولية التربية الدينية ومسؤولية التربية الأخلاقية ومسؤولية التربية البدنية ومسؤولية التربية الفكرية ومسؤولية التربية النفسية ومسؤولية التربية الاجتماعية ومسؤولية التربية الجنسية. ثم الطرق التي يشيع تطبيقها للعائلات هي: الطريقة المثالية والطريقة العرفية وطريقة المشورة وطريقة الرعاية وطريقة العقاب. تعتبر الطرق والمواد التي قدمها عبدالله ناصح علوان بمثابة مفهوم التربية الاستراتيجية للأولاد وقادرة على تغلب مشاكل تربية الأولاد في العصر الحالي.

الكلمات الأساسية: تربية الأولاد في الأسرة في منظور محمد بن جميل زينو



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk membentuk pribadi anak yang berakarakter dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dalam kehidupan. Untuk itu peran keluarga dalam memberikan pendidikan kepada anak sangat urgen dilakukan di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang dewasa ini mengalami dekadensi moral. Sementara itu tujuan pendidikan dalam Islam secara garis besarnya adalah untuk membina manusia agar menjadi hamba Allah yang sholeh dengan seluruh aspek kehidupannya, perbuatan, pikiran dan perasaannya, karena pendidikan merupakan suatu usahadan kegiatan yang berproses melalui tahap-tahap dan tingkatan-tingkatan, tujuan bertahap dan bertingkat. Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap dan statis, tetapi ia merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya.¹

Lingkungan merupakan tempat dimana seorang anak tumbuh dan berkembang, sehingga lingkungan banyak berperan dalam membentuk kepribadian dan karakter seseorang. Bagi kebanyakan anak, lingkungan keluarga merupakan lingkungan ini yang mempengaruhi perkembangan anak, setelah itu sekolah dan kemudian masyarakat. Keluarga dipandang sebagai

¹. Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), cet. Ke-5, h. 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan dini yang dibangun oleh orangtua dan orang-orang terdekat. Setiap keluarga selalu berbeda dengan keluarga lainnya, dalam hal ini yang berbeda misalnya cara didik keluarga, keadaan ekonomi keluarga. Setiap keluarga memiliki sejarah perjuangan, nilai-nilai, dan kebiasaan yang turun temurun yang secara tidak sadar akan akan membentuk karakter anak

Keluarga mempunyai peranan penting dalam pendidikan, baik dalam lingkungan masyarakat Islam maupun non-Islam. Karena keluarga merupakan tempat pertumbuhan anak yang pertama di mana dia mendapatkan pengaruh dari anggota-anggotanya pada masa yang amat penting dan paling kritis dalam pendidikan anak, yaitu tahun-tahun pertama dalam kehidupannya (usia pra-sekolah). Sebab pada masa tersebut apa yang ditanamkan dalam diri anak akan sangat membekas, sehingga tak mudah hilang atau berubah sesudahnya.²

Dari sini, keluarga mempunyai peranan besar dalam pembangunan masyarakat. Karena keluarga merupakan batu pondasi bangunan masyarakat dan tempat pembinaan pertama untuk mencetak dan mempersiapkan personil-personilnya. Musuh-musuh Islam telah menyadari pentingnya peranan keluarga ini. Maka mereka pun tak segan-segan dalam upaya menghancurkan dan merobohkannya. Mereka mengerahkan segala usaha untuk mencapai tujuan itu.³

².Muhammad Al-Hasan, Yusuf.2007. Pendidikan Anak Dalam Islam. www.alsofwah.or.id

³. Qayyim al-Jauziyah, Ibnu.2010.*Hanya Untukmu Anakku*.Jakarta.Pustaka Imam Asy-Syafi'i

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga merupakan unit terkecil dari lembaga sosial dalam kehidupan masyarakat. Keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak merupakan ujung tombak dari sebuah bangsa dan negara. Dari keluargalah, calon generasi-generasi penerus bangsa dan agama tumbuh dan berkembang sesuai dengan perkembangan zamannya. Karena pentingnya institusi keluarga, Islam memerintahkan kepada umatnya agar para ayah dan ibu dapat membekali anak-anak mereka dengan pendidikan agama.

Keluarga mempunyai peranan penting dalam pembentukan pribadi dan perkembangan anak dalam rangka mencapai kemandirian dan perkembangan optimal dalam kehidupan-nya. Karena keluarga sebagai lingkungan pendidikan primer dan utama amat besar peranannya, maka keluarga itu mempunyai fungsi-fungsi tertentu. Makna dan corak fungsi-fungsi itu serta penerapannya dipengaruhi oleh kebudayaan sekitar dan intensitas keluarga dalam turut sertanya dengan kebudayaan dan lingkungannya. Berkaitan dengan fungsi dan peran keluarga dalam mendidik anaknya, mengungkapkan bahwa keluarga merupakan lokasi terselenggaranya pendidikan.

Fungsi edukatif dalam keluarga, anak pertama kali memperoleh pengalaman yang sangat penting bagi perkembangannya, karena itu keluarga disebut lingkungan pendidikan pertama karena keluarga meletakkan dasar-dasar pertama bagi perkembangan anak. Fungsi sosialisasi, dalam hal ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga sebagai suatu lembaga sosial mempunyai peranan penting bagi masyarakat yaitu membentuk pribadi seseorang dimana personalitas seseorang itu nantinya akan dapat mempengaruhi corak dari suatu masyarakat. Keluarga merupakan penghubung anak dengan kehidupan sosialnya, interaksi dan sosialisasi dimulai dalam keluarga, baru kemudian cerminan sosialisasi dalam keluarga akan tercermin dalam interaksinya di sekolah dan di masyarakat.⁴

Fungsi protektif, dalam keluarga anak mendapat perlindungan dan melindunginya dari tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan norma-norma sosial dan kaedah agama dan dari ketidakmampuannya bergaul dengan lingkungan. Keempat, fungsi religius. Keluarga wajib memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai religius kepada anak dimulai dari semenjak dalam kandungan sampai keliang kubur. Dengan iklim religius ini terciptalah wahana sosialisasi dan pengalaman keagamaan yang turut membentuk kepribadian anak dalam keluarga yang menjadi pribadi yang matang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. Begitu pentingnya keluarga bagi setiap individu atau sekelompok orang telah menempatkan keluarga bagian dari kehidupan manusia. Manusia (termasuk juga anak) tidak bisa dipisahkan dari keluarga, dengan keluarga orang dapat berkumpul, bertemu dan bersilaturahmi. Bisa dibayangkan bagaimana manusia hidup tanpa keluarga. Tanpa disadar secara tidak langsung, orang yang hidup tanpa keluarga telah menghilangkan fitrah seseorang sebagai makhluk sosial. Keluarga adalah

⁴ . *Ibid*, hlm. 225



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekelompok orang yang dipersatukan oleh pertalian kekeluargaan, perkawinan atau adopsi yang disetujui secara sosial yang umumnya sesuai dengan peranan-peranan sosial yang telah dirumuskan dengan baik.⁵ Keluarga adalah suatu kelompok sosial yang ditandai oleh tempat tinggal bersama kerjasama ekonomi, dan reproduksi.⁶ Begitu pula dalam kaitan pandangan paedagogis, keluarga adalah satu persekutuan hidup yang dijalin oleh kasih sayang antara pasangan dua jenis manusia yang dikukuhkan dengan pernikahan dengan maksud untuk saling menyempurnakan.⁷

Dalam wahana keluarga, orang tua terutama ayah sebagai kepala keluarga dengan bantuan anggotanya harus mampu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan sebuah keluarga. Seperti bimbingan, ajakan, pemberian contoh, kadang sanksi yang khas dalam sebuah keluarga, baik dalam wujud pekerjaan kerumahtanggaan, keagamaan maupun kemasyarakatan lainnya, yang dipikul atas seluruh anggota keluarga, atau secara individual, termasuk interaksi dalam pendidikan keluarga. Keluarga adalah kumpulan individu yang memiliki rasa pengabdian tanpa pamrih, demi kepentingan seluruh individu yang bernaung di dalamnya. Begitu pentingnya keluarga dari kehidupan manusia bagi individu maupun sekelompok orang.⁸

⁵. *Ibid*, hlm. 127

⁶. Abdullah, M. Imron, *Pendidikan Keluarga Bagi Anak*, Cirebon, (2007), hlm. 23

⁷. *Ibid*. hlm. 88

⁸. Ki Hajar Dewantara, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Taman Siswa, 1961), hlm. 250

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas keluarga sangat urgen, yakni menciptakan suasana dalam keluarga proses pendidikan yang berkelanjutan (continues progress) guna melahirkan generasi penerus (keturunan) yang cerdas dan berakhlak (berbudi pekerti yang baik). Baik di mata orang tua, dan masyarakat. Fondasi dan dasar-dasar yang kuat adalah awal pendidikan dalam keluarga, dasar kokoh dalam menapaki kehidupan yang lebih berat, dan luas bagi perjalanan anak-anak manusia berikutnya.

Setiap orang tua muslim hendaknya menyadari bahwa anak adalah amanat Allah yang dipercayakan kepada orangtua. Dengan demikian maka orangtua muslim pantang mengkhianati amanat Allah berupa dikaruniakan anak kepadanya. Diantara sekian perintah Allah berkenaan dengan amanat-Nya yang berupa anak adalah bahwa setiap orangtua muslim wajib mengasuh dan mendidik anak-anak dengan baik dan benar. Hal itu dilakukan agar tidak menjadi anak-anak yang lemah iman dan lemah kehidupan duniawinya. Jika orangtua lengah dalam mengemban amanat Allah, niscaya fitrah islamiyah anak akan tercoreng atau bahkan hilang sama sekali dan tergantikan oleh akidah lain.

Sangat miris saat membaca berita tentang tawuran antar sekolah. Apalagi ada seorang siswa yang sebenarnya bukan bagian dari “tawuran”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut justru menjadi korban.⁹ Apakah kekerasan sudah dianggap sebagai satu-satunya penyelesaian masalah? Lalu apa gunanya mereka sekolah? Bukankah mereka juga mendapatkan didikan karakter sejak di rumah? Sebenarnya apa yang salah? Cara seseorang menyikapi sesuatu tidak lepas dari pengalaman, hasil pengamatan, bacaan, dan seterusnya. Kalau begitu, adakah siswa memang memiliki pengalaman yang bermasalah? Atau mereka sudah mengamati dan membaca tetapi salah dalam mengambil simpulan? Kalau demikian adanya perlu menata ulang kembali model pendidikan kita, khususnya pendidikan keluarga.¹⁰

Selama ini ada logika yang kurang tepat. Banyak keluarga yang menempatkan pendidikan sekolah sebagai satu-satunya dan utama. Akibatnya, pendidikan keluarga tidak mendapatkan perhatian yang lebih. Seorang anak yang pulang dari sekolah tidak lagi ditanya oleh orang tuanya apa yang dipelajari di sekolah. Sebab, orang tua sudah terlanjur percaya dan “menggantungkan” mental anaknya kepada sekolah..¹¹ Pendidikan yang utama dan pertama sesungguhnya adalah keluarga. Lebih spesifik, sebuah ungkapan bijak menegaskan, “*Al-ummu madrasatun la.*”

Islam memandang keluarga adalah salah satu pilar dalam membentuk masyarakat yang Islami. Anggota keluarga yang beriman dan bertakwa pada

⁹. detik.com, 29/11/14

¹⁰. Langgulung, Hasan, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 2003, Terbit Pertama Tahun 1985, hlm. 96

¹¹. Helamati, *Pendidikan Keluarga*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 79

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dzat Pencipta manusia, alam semesta dan kehidupan akan menjadi modal utama dalam membentuk pemikiran, perasaan, perilaku dan aturan serta nilai Islami di tengah masyarakat. Oleh karenanya peran keluarga dalam masyarakat tidak boleh diabaikan. Keluarga harus dibina dan ditegakkan atas nilai-nilai Islami. Dalam menjalani kehidupan rumah tangga, sudah pasti persoalan selalu datang menghampiri. Persoalan tersebut tidak dapat dihindari dan harus dihadapi dengan baik dan benar. Hal ini seyogyanya menjadi perhatian agar keluarga senantiasa meningkatkan ketahanannya dalam menyelesaikan setiap persoalan dalam internal keluarga.

Kesibukan mencari nafkah seolah menjadi alasan tidak ada waktu untuk mendengarkan curhatan anak dan istri atau sebaliknya. Hal ini diperparah dengan dijadikannya agama sebagai formalitas. Dalam bersikap dan berperilaku, anggota keluarga seringkali mengabaikan “rambu-rambu” sehingga dalam menjalani rumah tangga tidak mendapatkan suasana saqinah, mawaddah dan warrohmah. Padahal Allah Swt telah menyampaikan

وَمَنْ أَعْرَضَ عَنْ ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ مَعِيشَةً ضَنْكًا وَنَحْشُرُهُ يَوْمَ الْقِيَمَةِ أَعْمَى

Artinya “Dan barangsiapa berpaling dari peringatan-Ku, maka sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit¹²”

Rumusnyanya sangat jelas. Anak yang tidak mendapatkan kasih sayang di rumahnya akan mencari kasih sayang di tempat lain. Anak yang selalu

¹². Al-Quran Surat Thoha Ayat 124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikekang di keluarganya akan mencari kebebasan di lokasi lain. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua sangat penting. Tentunya kasih sayang yang proporsional. Bukan setiap kali anak bersalah kemudian dibela. Itu namanya memanjakan, yang tidak baik untuk perkembangan mental anak.¹³ Anak adalah titipan atau amanah yang harus dijaga dengan sebaik mungkin. Orang tua yang baik tidak pernah malu untuk belajar bagaimana memberikan pendidikan yang terbaik. Sebab, perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang kian pesat tentu membutuhkan pendekatan yang berbeda dalam mendidik anak. Istilahnya; lain bulu lain belang, lain dulu lain sekarang. Cara orang tua mendidik biasanya meniru bagaimana dahulu mereka pernah dididik. Model tersebut tentu tidak salah kalau pendidikan yang pernah diterima memang sudah ideal. Tetapi, bila sudah tidak relevan lagi dengan konteks sekarang maka perlu ditelaah kembali. Ringkasnya, kita bersyukur pernah dididik dengan cara terbaik menurut orang tua kita. Namun, kita tetap membuka diri untuk belajar bagaimana mendidik yang lebih baik.

Akhirnya, bila pendidikan keluarga sudah mapan maka tawuran tidak lagi menjadi tontonan. Saat keluarga memberikan cinta dan sayangnya secara proporsional maka seorang anak akan tumbuh menjadi pribadi yang ideal. Lalu apa fungsi sekolah? Sesuai pesan Prof. Drs. Akh. Minhaji, Ph.D., sekolah adalah keberlanjutan dari pendidikan yang telah dibangun sejak di rumah. Intinya adalah pendidikan (dalam) keluarga, kemudian yang lain

¹³. Op.Cithlm. 66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data penulis menggunakan metode studi pustaka kemudian mendeskripsikan dengan pendidikan Islam keluarga. Metode deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata yang ditujukan untuk menggambarkan sifat suatu keadaan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu dan hanya mengukur apa adanya. Dengan metode deskriptif, seluruh data tentang Konsep pendidikan Islam dalam keluarga dianalisis dan digambarkan dalam keluarga dengan bentuk paparan apa adanya. Yang menjadi fokus penelitian ini adalah pemikiran pendidikan islam dalam keluarga yang meliputi aspek-aspek pendidikan Islam jasmani dan rohani yang meliputi : aqidah, syari'ah, akhlak, pendidikan jasmani dan kesehatan, pendidikan akal (intelektual), pendidikan emosi dan psikologikal, pendidikan agama, pendidikan sosial.

Dari beberapa paparan tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan awal bagi anak karena pertama kalinya mereka mengenal dunia terlahir dalam lingkungan keluarga dan dididik oleh orang tua. Sehingga pengalaman masa anak-anak merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan selanjutnya, keteladanan orang tua dalam tindakan sehari-hari akan menjadi wahana pendidikan moral bagi anak, membentuk anak sebagai makhluk sosial, religius, untuk menciptakan kondisi yang dapat menumbuh kembangkan inisiatif dan kreativitas anak. Dengan demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa peran keluarga sangat besar sebagai penentu terbentuknya moral manusia-manusia yang dilahirkan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut diatas Muhammad Bin Jamil Zainu yang merupakan salah satu pemikir dan pemerhati pendidikan Islam terutama pendidikan anak dalam keluarga, memberikan pemahaman kepada umat Islam bahwa pendidikan anak dalam keluarga adalah hal yang paling utama diselenggarakan oleh setiap muslim dan hal ini mesti diaplikasikan dari awal mula pendidikan itu dimulai.

Muhammad bin jamil zainu memandang bahwa pendidikan memiliki hubungan yang erat dalam mewujudkan kemaslahatan bagi orangtua dan anak-anak, bahkan bagi ummat dan masyarakatnya sebagaimana ia katakan :

فأن موضوع تربية الأولاد محم جدا، يتوقف عليه مصلحة الآباء والأبناء معا، بل يتوقف عليه مستقبل الأمة والمجتمع.

Artinya : *Pendidikan anak sangat penting dimana didalamnya terdapat ikatan kemaslahatan bagi orangtua dan anak, bahkan masa depan ummat dan masyarakat.*¹⁴

Dalam mendidik anak maka sangat diperlukan bagi orangtua untuk memiliki sikap optimis atau percaya diri agar anak tersebut ia tumbuh dalam keberanian dan memiliki cita-cita dan agar anak tersebut bisa menjadi pribadi yang berguna bagi seluruh lapisan masyarakat. Hal ini sebagaimana disampaikan Muhammad Bin Jamil Zainu :

تربية الطفل على التفاؤل، ليستقبل الحياة بشجاعة وأمل، وليكون فردا نافعا في أمته.

¹⁴. Ibid, hlm. 12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *Mendidik anak dengan baik secara optimis agar ia mampu kedepannya hidup dengan berani dan penuh cita-cita dan ia akan menjadi pribadi yang bermanfaat bagi ummat.*¹⁵

Tanggung jawab dalam mendidik anak atau generasi masa depan merupakan kewajiban seluruh elemen masyarakat, ia tidak hanya menjadi tanggung jawab orangtua akan tetapi juga bagi pengajar disekolah, masyarakat dan yang lainnya. Muhammad Bin Jamil Zainu mengatakan :

لأم والأب والمعلم والمجتمع مسؤولون أمام الله عن تربية هذا الجيل، فإن أحسنوا تربيته سعد وسعدوا في الدنيا والآخرة، وإن أهملوا تربيته شفي، وكان الوزر في أعناقهم.

Artinya : *Ibu, ayah, pengajar dan masyarakat bertanggung jawab dihadapan Allah berkenaan dengan pendidikan generasi ini, oleh karena itu jika mereka memberikan pendidikan yang terbaik bagi generasi tersebut maka ia akan bahagia dan mereka juga akan bahagiadidunia dan akhirat, dan jika mereka tidak memperhatikan pendidikannya maka ia akan sengsara dan dosa berada dipundak mereka.*¹⁶

Dalam mendidik anak dan generasi masa depan ini maka sudah menjadi keharusan bagi setiap kita untuk menjadi peran utama didalamnya. Oleh karena itu diantara hal yang paling urgen yang harus diperhatikan dan dimiliki adalah memperbaiki diri secara baik. Sebagaimana disampaikan oleh Muhammad Bin Jamil Zainu :

¹⁵ Ibid, hlm. 16

¹⁶ Muhammad Jamil Zainu, *Kiat Sukses Mendidik Anak*, (Ahli bahasa Abu Muhammad Farhan Yogyakarta : Pustaka Al-Haura', 2017), hlm. 21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

فليكن إصلاحك لنفسك أيها المربي قبل كل شيء، فالحسن عند الأولاد ما فعلت، والقبیح ما تركت، وإن حسن سلوك المعلم والأبوين أمام الأولاد أفضل تربية لهم.

Artinya :Maka hendaklah para murabbi memperbaiki dirinya terlebih dahulu sebelum yang lainnya, karena kebaikan itu menurut anak-anak adalah apa yang dikerjakan dan keburukan adalah perkara yang ditinggalkan. Dan jika cara pengajar dan orangtua baik dihadapan anak-anak maka itulah pendidikan yang paling utama bai mereka.¹⁷

Diantara keistimewaan dari pemikiran dan pandangan Muhammad Jamil Zainu adalah mensentralkan dasar keberhasilan pendidikan itu kepada pendidikan keluarga. Bahkan ia berpandangan bahwa sejak awal mula dari pemilihan pasangan hidup maka disana telah dimulai dasar pendidikan. Ia juga berpandangan bahwa dasar-dasar pendidikan keluarga telah diisyaratkan oleh Al-Quran dan telah diaplikasikan secara baik oleh generasi Rasulullah. Diantara pemikirannya juga seputar pendidikan anak adalah bahwa Pendidikan anak adalah perkara yang sangat penting didalam Islam. Di dalam Al-Quran kita dapati bagaimana Allah menceritakan petuah-petuah Luqman yang merupakan bentuk pendidikan bagi anak-anaknya. Begitu juga dalam hadis-hadis Rasulullah kita temui banyak juga bentuk-bentuk pendidikan terhadap anak, baik secara perintah maupun perbuatan baginda mendidik anak secara langsung. Seorang pendidik, baik ibu bapak maupun guru hendaknya

¹⁷.Ibid, hlm. 37



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui betapa besarnya tanggungjawab mereka dihadapan Allah swt terhadap pendidikan anak-anak.¹⁸

Menurut Muhammad Jamil Zainu ada beberapa hal yang mesti diperhatikan dalam pendidikan anak antara lain sebagaimana wasiat Luqman Al-Hakim kepada anaknya: Menanamkan tauhid dan aqidah yang benar kepada anak. Menjauhi syirik dan dosa-dosa menyekutukanNya, Mengajari anak untuk melaksanakan ibadah, Mengajarkan Al-Quran, hadis serta doa dan zikir yang ringan kepada anak-anak, Mendidik anak dengan berbagai adab dan akhlak yang mulia, Melarang anak dari berbagai perbuatan yang diharamkan, Menanamkan cinta jihad serta keberanian. Dan membiasakan anak dengan pakaian yang syar'i.¹⁹

Pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama, pendidikan anak sebenarnya adalah bagian dari pendidikan individu yang di dalam agama Islam berupaya mempersiapkannya dan membentuknya agar menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat dan manusia yang shalih dalam kehidupan²⁰. Bahkan, pendidikan anak jika diarahkan dengan baik pada dasarnya akan menjadikan fondasi yang kokoh,

¹⁸. *Ibid*, hlm. 21

¹⁹. *Ibid*, hlm. 40

²⁰. Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Alma'arif, 1989), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menyiapkan individu menjadi pribadi yang shalih dan bertanggung jawab.

Seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan juga semakin berkembang, menyesuaikan tuntutan yang ada. Sehingga isu-isu mengenai dunia pendidikan tidak akan ada habisnya. Selain itu, banyaknya pemikir dalam dunia pendidikan menjadikan warna tersendiri dalam perkembangan pendidikan, baik secara global maupun pendidikan dalam Islam.

Hendaknya para orang tua dan pendidik bisa merealisasikan dalam pendidikan mereka terhadap anak-anak. Dan hendaknya pula mereka ingat, untuk selalu bersabar, menasehati putra-putri Islam dengan lembut dan penuh kasih sayang. Jangan membentak atau mencela mereka, apalagi sampai mengumbar-umbar kesalahan mereka.

Salah satu tokoh yang mengangkat tema tentang pendidikan salah satunya adalah Muhammad Bin Jamil Zainu. Beliau mencurahkan pemikirannya pada ranah pendidikan Islam. Dalam pemikirannya, Abdullah Muhammad Bin Jamil Zainu memberikan panduan yang lengkap bagi terwujudnya pola asuh yang sempurna. Penelitian ini akan membahas lebih dalam mengenai pemikiran beliau dalam salah satu karyanya yang berjudul “Kayfa Nurabbi Auladana” yang telah diterjemahkan dalam bahasan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia berjudul Kiat Sukses Mendidik Anak. Serta analisis relevansinya pada era global seperti sekarang ini.

Dari paparan diatas maka dalam pandangan penulis salah satu hal yang paling urgen dalam penelitian pustaka yang dikaji ini adalah bagaimana konsep dan aplikasi pendidikan anak dalam keluarga, kombinasi antara petunjuk Islam dan aplikasinya oleh pelaku didik dalam mendidik anak dalam keluarga. Sedangkan sumbangan yang terdapat dalam kajian ini nantinya adalah bahwa penelitian ini bisa diaplikasikan bagi seluruh lapisan pendidik baik para guru didik disekolah atau para orangtua didalam rumah tangganya dan paling penting seluruh lapisan masyarakat muslim.

Oleh karena itu, penulis sangat tertarik untuk mengkaji dan menganalisa Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Muhammad Bin Jamil Zainu. Dalam hal ini penulis memberi judul kajian ini yaitu “Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Muhammad Bin Jamil Zainu Dalam Buku Kayfa Nurabbi Auladana”.

B. Penegasan Istilah

1. Pendidikan

Istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberi awalan “pe” dan akhiran “kan”, mengandung arti “perbuatan” (hal, cara dan sebagainya). Istilah pendidikan semula berasal dari bahasa Yunani yaitu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Paedagogie“, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan “education“ yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa arab istilah ini sering diterjemahkan dengan “Tarbiyah“ yang berarti pendidikan.²¹

Mendidik adalah membantu dengan sengaja pertumbuhan anak dalam mencapai kedewasaan melalui bimbingan. Bimbingan diartikan sebagai proses untuk membantu anak mengenal dirinya sendiri dan dunianya. Pada dasarnya, anak itu sendiri telah memiliki potensi dan kemampuan untuk menuju kedewasaannya.²²

2. Anak

Anak (jamak: anak-anak) adalah seorang lelaki atau perempuan yang belum dewasa atau belum mengalami masa pubertas. Anak juga merupakan keturunan kedua, di mana kata "anak" merujuk pada lawan dari orang tua, orang dewasa adalah anak dari orang tua mereka, meskipun mereka telah dewasa. Menurut psikologi, anak adalah periode perkembangan yang merentang dari masa bayi hingga usia lima atau enam tahun, periode ini biasanya disebut dengan periode prasekolah, kemudian berkembang setara dengan tahun-tahun sekolah dasar.²³

3. Keluarga

²¹. Ramyulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta, Kalam Mulia, 2004) cet ke-4 h.1

²². Akdon Dan Sahlanhadi, *Aplikasi Statiska Dan Metode Penelitian Untuk Administrasi Dan Manajemen*, (Bandung: Dewa Ruchi, 2006), hlm. 2

²³. Fase fase Perkembangan Manusia di Wayback Machine (archived 2014-01-08)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga adalah “ suatu kelompok yang mempunyai nenek moyang yang sama, suatu kelompok kekerabatan yang disatukan oleh darah atau perkawinan, pasangan perkawinan dengan atau tanpa anak, dan satu orang anak dengan beberapa anak”.²⁴

4. Perspektif

Perspektif merupakan sudut pandang atau cara pandang kita terhadap sesuatu. Cara memandang yang kita gunakan dalam mengamati kenyataan untuk menentukan pengetahuan yang kita peroleh. Menurut Charon bahwa perspektif adalah kerangka konseptual; seperangkat asumsi-asumsi; seperangkat nilai-nilai; dan seperangkat gagasan-gagasan yang memengaruhi persepsi kita dan memengaruhi tindakan dalam suatu situasi.

5. Muhammad Bin Jamil Zainu

Ia adalah seorang ulama abad 21 yang memiliki banyak karya dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan. Diantara karyanya dibidang pendidikan Islam adalah buku “*Kiat Sukses Mendidik Anak*”.

6. Buku Kayfa Nurabbi Auladana

Buku ini adalah terjemahan dari buku aslinya yang berjudul “ Kayfa Nurabbi Auladana (كيف نربي أولادنا)” ditulis oleh Muhammad Bin Jamil Zainu. Penerjemahnya adalah Abu Muhammad Farhan, buku ini diterbitkan oleh pustaka Al-Haura Yogyakarta. Buku terjemahan ini telah dicetak sejak tahun

²⁴.Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hlm. 35



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2009 sampai 2017 yaitu sebanyak lima kali cetakan. Buku ini berisi sebanyak 192 halaman.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Kegiatan pendidikan anak dalam keluarga yang diterapkan oleh orang tua jauh dari metode pendidikan yang diterapkan oleh Islam.
2. Materi pendidikan yang diberikan oleh orang tua lebih banyak bersifat jasmani tanpa memandang kepada urgensi pendidikan rohani.
3. Tidak sejalan konsep dan aplikasi dalam pendidikan anak.

D. Batasan Masalah

Karena luasnya permasalahan yang diteliti dan untuk memperjelas permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas yaitu pada pendidikan anak dalam keluarga perspektif Muhammad Bin Jamil Zainu dalam bukunya yang berjudul “*Kayfa Nurabbi Auladana*”.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep dan metode pendidikan anak dalam keluarga menurut Muhammad Bin Jamil Zainu?
2. Bagaimana aplikasi pendidikan anak dalam keluarga perspektif Muhammad Bin Jamil Zainu?

F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana konsep dan metode pendidikan anak dalam keluarga menurut Muhammad Bin Jamil Zainu.
- b. Untuk mengetahui Bagaimana aplikasi pendidikan anak dalam keluarga perspektif Muhammad Bin Jamil Zainu.

2. Manfaat Penelitian

- a. Menambah wawasan dan kemampuan berpikir mengenai penerapan pendidikan anak dalam keluarga dari mata kuliah yang telah diterima kedalam penelitian yang sebenarnya.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan untuk menggambarkan pendidikan anak dalam keluarga yang telah berjalan saat ini.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana dalam mencari sebab masalah atau kegagalan yang terjadi dalam pendidikan anak dalam keluarga.
- d. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menyusun strategi pengembangan pendidikan anak dalam keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Pendidikan Anak

Secara etimologi istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “kan”, yang mengandung arti “perbuatan” (hal, cara, dan sebagainya). Istilah pendidikan ini berasal dari bahasa Yunani, yakni “*paedagogie*”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam Bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan “*tarbiyah*” yang berarti pendidikan.¹ Menurut Quraish Shihab, pendidikan pada hakikatnya mempunyai jangkauan makna yang sangat luas, dan dalam rangka mencapai kesempurnaannya memerlukan waktu dan tenaga yang tidak kecil. Dengan kata lain, pendidikan tidak terbatas pada sistem ormalitas yang berjenjang. Akan tetapi, pendidikan merupakan bagian dari kehidupan atau biasa disebut dengan pendidikan seumur hidup tanpa mengenal waktu.²

Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan merupakan suatu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Maksudnya ialah

¹. Ramayulis., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Radar Jaya Offset, 1998), hlm. 1

². Quraish Shihab., *Lentera Al-Qur'an; Kisah Dan Hikmah Kehidupan*, (Bandung: Mizan, 2008), hlm. 221

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada peserta didik agar sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup yang setinggi-tingginya.³ Dengan begitu, pendidikan dapat dipahami bahwa suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja oleh pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan, yakni mencapai kondisi yang lebih baik bagi anak dalam hal kedewasaan dan kematangan dalam rangka mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh anak.

Secara terminologi para ahli mengemukakan berbagai pendapat terkait dengan pendidikan, antara lain John Dewey mengartikan pendidikan adalah suatu proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental baik secara intelektual maupun emosional ke arah alam dan sesama manusia. J. Gielen and S. Strasser menyebut pendidikan sebagai segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan. John S. Brubacher mengartikan pendidikan sebagai proses dimana potensi-potensi, kemampuan, kapasitas yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan, disempurnakan dengan kebiasaan yang baik dengan alat

³. WwW.Spengetahuan.Com (Diakses Pada Tanggal 04 Desember 2017)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disusun sedemikian rupa dan digunakan manusia untuk menolong orang lain atau diri sendiri dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.⁴

Ahli pendidikan lain mengartikan pendidikan juga beragam, antara lain Ki Hajar Dewantara, mengartikan pendidikan sebagai usaha menuntun segenap kekuatan kodrat yang ada pada anak baik sebagai individu manusia maupun sebagai anggota masyarakat agar dapat mencapai kesempurnaan hidup. Made Pidarta, menyebutkan pendidikan adalah teori umum mengenai pendidikan (education is the generally theory of education). Ngalm Purwanto mengutarakan bahwa pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohani ke arah kedewasaannya. Sutan Zanti Arbi, menyebut pendidikan sebagai usaha yang dilakukan dengan disengaja dan sadar untuk mengembangkan kepribadian anak agar bias menjadi anggota masyarakat.⁵

Adapun makna pendidikan menurut yuridis atau perundang-undangan yang berlaku, dapat disimak dari dua undang-undang pendidikan yang berlaku terakhir di Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan adalah upaya sadar yang diarahkan untuk

⁴. Indin Jamaluddin. Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam. (Bandung: Pustaka Setia, Juni 2013). Hlm. 56

⁵. Purwanto, M. Ngalm, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2004, hlm. 71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan pengajaran, bimbingan dan /atau latihan bagi perannya di masa yang akan datang.⁶

Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa.

Dalam bahasa Arab pendidikan disebut Tarbiyah yang diambil dari kata Rabba (تربية - يربي -) yang bermakna memelihara , mengurus, merawat, mendidik. Dalam literatur-literatur berbahasa Arab kata Tarbiyah mempunyai bermacam macam definisi yang intinya sama mengacu pada proses pengembangan potensi yang dianugerahkan pada manusia. Tarbiyah adalah proses pengembangan dan bimbingan jasad, akal dan jiwa yang dilakukan secara berkelanjutan sehingga mutarabbi (anak didik) bisa dewasa dan mandiri untuk hidup di tengah masyarakat. Tarbiyah adalah kegiatan yang disertai dengan penuh kasih sayang, kelembutan hati, perhatian bijak dan menyenangkan; tidak membosankan. Tarbiyah adalah proses yang dilakukan dengan pengaturan yang bijak dan

⁶. Muhaimin. *Pemikiran Pendidikan Islam*. (Bandung: Trigenda Karya, 1993). hlm. 71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaksanakan secara bertahap dari yang mudah kepada yang sulit. Tarbiyah adalah mendidik anak melalui penyampaian ilmu, menggunakan metode yang mudah diterima sehingga ia dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Tarbiyah adalah kegiatan yang mencakup pengembangan, pemeliharaan, penjagaan, pengurusan, penyampaian ilmu, pemberian petunjuk, bimbingan, penyempurnaan dan perasaan memiliki terhadap anak didik.⁷

B. Pengertian Keluarga dan Tujuan Pembentukannya

Duvall dan Logan (1986) mendefinisikan keluarga sebagai sekumpulan orang dengan ikatan perkawinan, kelahiran dan adopsi yang bertujuan untuk menciptakan, mempertahankan budaya dan meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional serta sosial dari setiap anggota keluarga. Tujuan keberadaan keluarga menurut Landis (1989) yaitu untuk memenuhi kebutuhan fisik (makan dan minum), psikologi (disayangi/ diperhatikan), spiritual/ agama dan sebagainya. Selain itu juga untuk mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan bagi anggota keluarganya serta untuk melestarikan keturunan. Dalam Islam, keluarga memiliki sebuah arti penting dimana keluarga merupakan bagian dari masyarakat

⁷ . Said Ismail Ali, Al-Quran Ru'yatan Tarbawiyah, (Kairo : Daar Al-Fikri Al-Arabi, 2000), hlm. 32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam dan dalam keluarganya seseorang belajar mengenal islam sejak kecil⁸.

Dalam Islam, keluarga memiliki sebuah arti penting dimana keluarga merupakan bagian dari masyarakat Islam dan dalam keluarganya seseorang belajar mengenal islam sejak kecil.

Secara etimologi, kata keluarga berasal dari bahasa Sansekerta, yaitu Kaluarga, yang artinya seisi rumah. Keluarga disebut sebagai seisi rumah yang terdiri ayah, ibu dan anak atau yang secara umum disebut juga dengan keluarga batih.⁹

Manusia hidup di dunia ini pada umumnya ingin berbahagia dan sejahtera lahir dan batin. Berbagai macam ikhtiar dilakukan, baik siang maupun malam semuanya bertujuan untuk meraih kehidupan yang lebih baik. Salah satu cara manusia mencapai bahagia adalah dengan melakukan pernikahan, yang mana pernikahan diartikan sebagai orang sebagai sunnah rasul untuk mencapai sebuah kebahagiaan. Pernikahan adalah salah satu siklus kehidupan manusia yang pasti dialami setiap individu. Pernikahan sendiri mampu melahirkan status sosial baru dan menimbulkan peran-peran baru baik bagi pasangan yang menikah maupun kerabat dari pasangan tersebut. Bagi pasangan yang baru melakukan pernikahan, proses tersebut membuatnya menyandang sebuah status baru yakni sebagai suami dan istri. Sementara bagi kerabat lainnya, melalui sebuah proses pernikahan menimbulkan terjalannya sebuah hubungan keluarga, yakni sebagai menantu, mertua, besan dan lain-lain. Dalam masyarakat sendiri sebuah pernikahan mempunyai arti yang penting karena melalui pernikahan akan terbentuk pola-pola pemukiman

⁸. opcit, hal 21

⁹. John M. Echolas Dan Hasan Shadily, Kamus Inggris-Indonesia, (Perpustakaan Indonesia, 1998).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baru, yang mengubah pola-pola pemukiman sebelumnya antara kedua keluarga besar suami dan istri.¹⁰

Keluarga adalah suatu kelompok sosial yang ditandai oleh tempat tinggal bersama, kerjasama ekonomi, dan reproduksi yang dipersatukan oleh pertalian perkawinan atau adopsi yang di setujuai secara sosial, yang saling berinteraksi sesuai dengan peran-peran sosialnya. Keluarga adalah suatu kelompok sosial yang ditandai oleh tempat tinggal bersama, kerjasama ekonomi, dan reproduksi yang dipersatukan oleh pertalian perkawinan atau adopsi yang di setujuai secara sosial, yang saling berinteraksi sesuai dengan peran-peran sosialnya.¹¹

Secara terminologi pengertian keluarga dalam Islam adalah kesatuan masyarakat terkecil yang dibatasi oleh *nasab* (keturunan) yang hidup dalam suatu wilayah yang membentuk suatu struktur masyarakat sesuai syariat Islam, atau dengan pengertian lain yaitu suatu tatanan dan struktur keluarga yang hidup dalam sebuah sistem berdasarkan agama Islam. Pengertian ini dapat dibuktikan dengan melihat kehidupan sehari-hari umat Islam. Misalnya dalam hubungan waris terlihat bahwa

¹⁰ .Kustini, “Keluarga Harmoni dalam Perspektif Berbagai Komunitas Agama di Sukabumi Jawa Barat”, Keluarga Harmoni dalam Perspektif Berbagai Komunitas Agama, Cet. 1, (Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Nopember 2011), hlm. 61

¹¹ .Achmad Hufad, “Keluarga Dan Pendidikan Anak: Tinjauan Sosiologi Agama Terhadap Proses Pendidikan Anak Dalam Keluarga”, Makalah, hlm.2.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan keluarga dalam pengertian keturunan tidak terbatas hanya pada ayah ibu dan anak-anak saja.¹²

Unsur-unsur ketahanan keluarga terdiri dari tiga pilar. Pilar pertama adalah sistem keyakinan/ persepsi keluarga. Hal ini sangat memengaruhi corak dan perilaku anggota keluarga. Contoh, orang tua yang beranggapan (berpersepsi) bahwa anaknya adalah “aset” yang berharga, keluarga akan mengupayakan anaknya untuk sekolah sampai ke jenjang yang lebih tinggi, membina dan membimbingnya dengan optimal.

Pilar kedua adalah pola organisasi keluarga yang terbentuk dari pola-pola perilaku masing-masing anggota keluarga yang dilakukan secara berulang. Contoh: pembagian tugas untuk mencari nafkah ayah dan yang mengatur urusan rumah tangga, merawat dan mendidik anak dilakukan ibu. Catatan, bukan berarti ayah tidak memiliki peran merawat dan mendidik anak, bisa saja waktunya lebih banyak sang ibu yang melakukannya. Pembagian tugas, peran dan fungsi masing-masing anggota keluarga bertujuan untuk menciptakan suasana saling pengertian dan menghargai satu sama lainnya.

Pilar ketiga adalah komunikasi yang efektif. Hal ini sangat bermanfaat dan membantu anggota keluarga guna mencari pemecahan masalah dan berperan dalam menumbuhkan saling percaya dalam keluarga. Contoh sederhananya, orang tua membiasakan anaknya ketika meninggalkan rumah berpamitan. Tujuannya yaitu agar orang tua tidak khawatir akan keberadaan sang anak dan bisa memantau keberadaan anaknya. Selain itu juga, dalam pola komunikasi hendaknya antar anggota keluarga merumuskan kembali tujuan berumah tangga sehingga memiliki visi dan misi yang sama. Dengan demikian diharapkan dapat meminimalisir konflik¹³.

Dari ketiga pilar tersebut, unsur paling berpengaruh untuk memperkuat ketahanan keluarga yaitu setiap anggota keluarga berpegang teguh pada ajaran agama itu sendiri. Allah Swt telah berjanji kepada mereka yang bertakwa akan dimudahkan segala urusannya, termasuk dalam memecahkan masalah dalam keluarga.

¹². *Ibid*, 25

¹³. *Ibid*, 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَالَّذِي يَسْنَنَ مِنَ الْمَحِيضِ مَنْ نَسَأَكُمْ إِنْ آرْتَبْتُمْ فَعَدَّتْهُنَّ ثَلَاثَةُ أَشْهُرٍ وَالَّتِي لَمْ يَحْضَنْ ۖ وَأُولَٰئِكَ الْأَحْمَالُ أَجَلُهُنَّ أَنْ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ ۚ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا

Artinya “Dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam segala urusannya.”.¹⁴

Dari beberapa istilah diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian keluarga adalah sebuah institusi pendidikan yang utama dan bersifat kodrati. Sebagai komunitas masyarakat terkecil, keluarga memiliki arti penting dan strategis dalam pembangunan komunitas masyarakat yang lebih luas. Oleh karena itu, kehidupan keluarga yang harmonis perlu dibangun di atas dasar sistem interaksi yang kondusif sehingga pendidikan dapat berlangsung dengan baik.¹⁵

Pendidikan keluarga adalah usaha sadar yang dilakukan orang tua, karena mereka pada umumnya merasa terpanggil (secara naluriah) untuk membimbing dan mengarahkan, pengendali dan pembimbing (*direction control and guidance*), konservatif (mewariskan dan mempertahankan cita-citanya), dan progresive (membekali dan mengembangkan pengetahuan nilai dan ketrampilan) bagi putra putri mereka sehingga mampu menghadapi tantangan hidup di masa mendatang.¹⁶ Dalam konteks penelitian ini pendidikan keluarga yang menjadi fokus penelitian ini

¹⁴. Al-Quran Surat At Thalaq Ayat 4

¹⁵. Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam Keluarga*, Jakarta : Rineka Cipta, . 2009, hlm.3

¹⁶. Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta, . 2009, hlm. 12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis awali dengan batasan tentang komponen-komponen pendidikan yang meliputi: pendidik, peserta didik, materi pendidikan, metode pendidikan, media atau sarana pendidikan, dan evaluasi pendidikan.

Dalam bahasa Arab ada tiga istilah yang biasa digunakan untuk menyebut pendidikan. Yaitu: *Tarbiyah*, *Ta'lim* dan *Ta'dib*, namun yang paling populer digunakan adalah istilah *Tarbiyah*. Dari kata tarbiyaah ini, Imam Al-Baidlowi dalam tafsirnya *Anwar At-Tanzil Wa Asrar At-Ta'wil*, mengemukakan pengertian tarbiyah sebagai menyampaikan sesuatu hingga mencapai kesempurnaan.¹⁷ Selanjutnya menurut An-Nahlawi, kata tarbiyah berasal dari tiga kata, yaitu *raba-yarbu* yang artinya bertambah dan berkembang, *rabiya-yarba* dengan wazan (bentuk) khafiya-yakhfa yang berarti tunbuh dan berkembang, *rabba-yarbbu* dengan wazan (bentuk) *maddayamuddu* yang berarti memperbaiki, mengurus kepentingan, mengatur, menjaga dan memperhatikan. Pendidikan menurut Ahmadi, pendidikan adalah proses kegiatan yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan seiring dengan perkembangan peserta didik.¹⁸

¹⁷. Al-Baidlowi, *Anwar At-Tanzil Wa Asrar At-Ta'wil*, (Beirut : Daar Al-Fikr Al-Hadis, 2011), hlm. 231

¹⁸. Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam Di Ruma Sekolah Dan Masyarakat*, (Jakarta : Gema Insani, 2007), hlm. 56



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dalam pelaksanaan pendidikan anak di Indonesia mempunyai dasar yang dapat ditinjau dari segi aspek berikut:

1. Dasar yuridis atau hukum. Dasar dari sisi ini berasal dari peraturan-peraturan perundang-undangan yang secara langsung dapat dijadikan pedoman atau dasar dalam pelaksanaan dan pembinaan anak, yang dapat dilihat pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003 pada bab II pasal 3 yaitu, pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
2. Dasar religius atau agama. Adalah dasar yang bersumber dari ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan al-Hadist. Dalam al-Qur'an bahwa anak adalah sama dengan amanah dari Allah, yang disebutkan dalam surat At-Tahrim ayat 6 yang memberikan anjuran untuk memberikan pendidikan dan pengetahuan mengenai kebaikan terhadap diri dan keluarga.

يا أيها الذين آمنوا قوا أنفسكم وأهليكم نارا وقودها الناس والحجارة عليها ملائكة غلاظ شداد لا يعصون الله ما أمرهم ويفعلون ما يؤمرون (6)

Artinya “ hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*¹⁹

Al-Qotadah dalam tafsir Ibnu Katsir menafsirkan “peliharalah dirimu dan keluargamu..” bermakna engkau memerintahkan mereka untuk menaati Allah dan mencegah mereka bermaksiat kepada Allah, hendaklah engkau menegakkan perintah Allah terhadap mereka, memerintahkan mereka dengan perintah Allah dan membantu mereka dalam urusan tersebut dan jika engkau melihat kemaksiatan dari mereka maka hendaklah engkau menegur mereka.²⁰

C. Pengaruh / Peran Keluarga Terhadap Perkembangan Karakter Seorang Anak

Menurut Papalia dan Old (1987), masa anak-anak dibagi menjadi lima tahap yaitu :

1. Masa Prenatal, yaitu diawali dari masa konsepsi sampai masa lahir.
2. Masa Bayi dan Tatih, yaitu saat usia 18 bulan pertama kehidupan merupakan masa bayi, di atas usia 18 bulan pertama kehidupan merupakan masa tatih. Saat tatih inilah, anak-anak menuju pada penguasaan bahasa dan motorik serta kemandirian.
3. Masa kanak-kanak pertama, yaitu rentang usia 3-6 tahun, masa ini dikenal juga dengan masa prasekolah.
4. Masa kanak-kanak kedua, yaitu usia 6-12 tahun, dikenal pula sebagai masa sekolah.
5. Anak-anak telah mampu menerima pendidikan formal dan menyerap berbagai hal yang ada di lingkungannya.

¹⁹ . Al-Qur'an Surat At-Tahrim Ayat : 6

²⁰ . Ibnu Kasir, Tafsir Al-Qur'an Al-Azhim, Juz 4 Hlm. 391



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Masa remaja, yaitu rentang usia 12-18 tahun. Saat anak mencari identitas dirinya dan banyak menghabiskan waktunya dengan teman sebayanya serta berupaya lepas dari kungkungan orang tua²¹.

Peran kedua orang tua dalam mewujudkan kepribadian anak antara lain:

1. Kedua orang tua harus mencintai dan menyayangi anak-anaknya. Ketika anak-anak mendapatkan cinta dan kasih sayang cukup dari kedua orang tuanya, maka pada saat mereka berada di luar rumah dan menghadapi masalah-masalah baru mereka akan bisa menghadapi dan menyelesaikannya dengan baik. Sebaliknya jika kedua orang tua terlalu ikut campur dalam urusan mereka atau mereka memaksakan anak-anaknya untuk menaati mereka, maka perilaku kedua orang tua yang demikian ini akan menjadi penghalang bagi kesempurnaan kepribadian mereka.
2. Kedua orang tua harus menjaga ketenangan lingkungan rumah dan menyiapkan ketenangan jiwa anak-anak. Karena hal ini akan menyebabkan pertumbuhan potensi dan kreativitas akal anak-anak yang pada akhirnya keinginan dan Kemauan mereka menjadi kuat dan hendaknya mereka diberi hak pilih.
3. Saling menghormati antara kedua orang tua dan anak-anak. Hormat di sini bukan berarti bersikap sopan secara lahir akan tetapi selain ketegasan kedua orang tua, mereka harus memperhatikan keinginan dan permintaan alami dan fitri anak-anak. Saling menghormati artinya dengan mengurangi kritik dan pembicaraan negatif sekaitan dengan kepribadian dan perilaku mereka serta menciptakan iklim kasih sayang dan keakraban, dan pada waktu yang bersamaan kedua orang tua harus menjaga hak-hak hukum mereka yang terkait dengan diri mereka dan orang lain. Kedua orang tua harus bersikap tegas supaya mereka juga mau menghormati sesamanya.
4. Mewujudkan kepercayaan. Menghargai dan memberikan kepercayaan terhadap anak-anak berarti memberikan penghargaan dan kelayakan terhadap mereka, karena hal ini akan menjadikan mereka maju dan berusaha serta berani dalam bersikap. Kepercayaan anak-anak terhadap dirinya sendiri akan menyebabkan mereka mudah untuk menerima kekurangan dan kesalahan yang ada pada diri mereka. Mereka percaya diri dan yakin dengan kemampuannya sendiri. Dengan membantu orang lain mereka merasa keberadaannya bermanfaat dan penting.

²¹. <https://wimelimonica.wordpress.com/peran-keluarga-terhadap-perkembangan-karakter-anak>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Mengadakan perkumpulan dan rapat keluarga (kedua orang tua dan anak). Dengan melihat keingintahuan fitrah dan kebutuhan jiwa anak, mereka selalu ingin tahu tentang dirinya sendiri. Tugas kedua orang tua adalah memberikan informasi tentang susunan badan dan perubahan serta pertumbuhan anak-anaknya terhadap mereka. Selain itu kedua orang tua harus mengenalkan mereka tentang masalah keyakinan, akhlak dan hukum-hukum fikih serta kehidupan manusia. Jika kedua orang tua bukan sebagai tempat rujukan yang baik dan cukup bagi anak-anaknya maka anak-anak akan mencari contoh lain; baik atau baik dan hal ini akan menyiapkan sarana penyelewengan anak. Yang paling penting adalah bahwa ayah dan ibu adalah satu-satunya teladan yang pertama bagi anak-anaknya dalam pembentukan kepribadian, begitu juga anak secara tidak sadar mereka akan terpengaruh, maka kedua orang tua di sini berperan sebagai teladan bagi mereka baik teladan pada tataran teoritis maupun praktis. Ayah dan ibu sebelum mereka mengajarkan nilai-nilai agama dan akhlak serta emosional kepada anak-anaknya, pertama mereka sendiri harus mengamalkannya²²

D. Fungsi Keluarga Dalam Perspektif Islam

Dilihat dari sisi fungsi, setiap keluarga pada hakikatnya memiliki berbagai macam fungsi secara ekonomi, sosial, pendidikan, psikologis, hukum, reproduksi dan fungsi-fungsi lainnya. Fungsi ekonomi berarti keluarga menjadi tulang punggung memperoleh sekaligus mengelola kegiatan ekonomi secara profesional. Antara penghasilan dan pengeluaran dapat tersusun dan terencana secara tepat sehingga tidak besar pasak dari pada tiang.

Makna dan fungsi keluarga serta pelaksanaannya dipengaruhi oleh kebudayaan sekitar dan intensitas keluarga dalam turut sertanya dengan kebudayaan dan lingkungannya, keyakinan, pandangan hidup, dan sistem

²². <http://shindy-intan.blogspot.co.id/2012/10/peranan-keluarga-dalam-pembentukan.html>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai yang menggariskan tujuan hidup serta kebijaksanaan keluarga dalam rangka melaksanakan manajemen keluarga. Melihat unsur-unsur yang terkandung dalam keluarga, maka keluarga memiliki beberapa fungsi, diantaranya yaitu:

1. Fungsi Religius

Keluarga berfungsi religius artinya keluarga berkewajiban dalam memperkenalkan dan mengajak anaknya serta anggota keluarga lainnya untuk hidup beragama sesuai keyakinan yang dianut. Disini peran orang tua sangat penting, karena sebagai orang pertama yang melakukan kontak langsung dengan anak-anaknya, orangtua wajib menanamkan nilai-nilai agama kepada anak-anak mereka sejak kecil untuk bekal dalam kehidupannya kelak. Islam pun menegaskan bahwa manusia hidup bukan hanya di dunia ini saja, namun mereka juga akan menjalani kehidupan lain setelah meninggalkan dunia ini. Sehingga bekal agama yang mereka dapat dari orang tuanya ini akan mampu menuntun mereka menjalani hidup yang lebih baik saat ini sehingga mereka tidak menyesal di kemudian hari. Melalui keluarga pula, nilai-nilai agama diteruskan kepada anak cucu, karena kedua orang tua amat besar peranannya dalam pendidikan anak, sampai Rasul saw menegaskan :

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ وَ يَنْصَرَانِهِ وَ يَمَجْسَانِهِ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya “*Tidaklah setiap anak yang lahir kecuali dilahirkan dalam keadaan fitrah. Maka kedua orangtuanyalah yang akan menjadikannya sebagai Yahudi, Nasrani, atau Majusi.*”

Seperti hewan melahirkan anaknya yang sempurna, apakah kalian melihat darinya buntung (pada telinga)?”²³ Kedua orangtuanya pula yang mengukuhkan fitrah tersebut, sehingga tampak secara aktual dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, untuk suksesnya fungsi ini, agama menuntut persamaan keyakinan suami istri, dan atas dasar ini pula Nabi saw mengingatkan agar umatnya memiliki pasangan yang baik agamanya.²⁴

2. Fungsi Biologis

Kebutuhan seks merupakan salah satu kebutuhan biologis manusia. Dorongan seksual ini apabila tidak tersalurkan sebagaimana mestinya akan menimbulkan perzinahan yang menimbulkan dampak negatif bagi yang melakukannya. Islam sendiri sangat mengecam pada orang-orang yang berbuat zina. Sehingga dengan adanya keluarga mereka dapat menyalurkan kebutuhannya tersebut. Islam terbukti paling tahu dengan seluk beluk manusia dan paling bijak dalam menanganinya, tatkala

²³ . Muslim Bin Hajjaj Abu Hasan Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim* Diakses Dalam Maktabah Syamilah, Kitab Qadar: Bab 6, No. 2658, (Beirut: Dar Ihya” Turats Arabi, Juz 5), Hlm. 2047

²⁴ . M. Quraish Shihab, *Pengantin Al-Qur’an*, Hlm. 203



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan keleluasaan bagi manusia untuk menjalankan aktivitas seksual mereka dalam batas-batas legal dengan cara berkeluarga.²⁵

3. Fungsi Edukasi

Jika manusia menuntut memiliki keturunan, maka ia harus siap menyediakan fasilitas pendidikan dan pengembangan diri bagi anak, sebab keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Iklim lingkungan keluarga, sikap dan kebiasaan hidup semua anggota keluarga, keberagamaan dalam keluarga akan memberikan kontribusi yang besar bagi pembentukan kepribadian anak kelak.²⁶ Ini merupakan tanggung jawab orang tua untuk selalu mendidik anak-anak mereka yang harus dilakukan sampai anak-anak mereka tumbuh dewasa dan mampu menyongsong hidup di tengah masyarakat sebagai orang yang siap bekerja dan memberi manfaat bagi orang lain. Keluarga dalam hal ini adalah satu-satunya lingkungan yang mampu mendidik anak-anak menjadi sosok muslim yang saleh. Keluarga adalah lahan istimewa untuk menanamkan rasa cinta kepada Allah dan Rasul, juga perasaan cinta kasih dan gotong royong. Dari keluarga yang saleh inilah kelak akan terbangun sebuah masyarakat

²⁵ . Ulfatmi, Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Islam, Hlm. 21

²⁶ . Ibid., Hlm. 22



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muslim yang bersolidaritas dan berlandaskan cinta yang melenyapkan segala faktor pemicu konflik dan ketegangan.²⁷.

4. Fungsi Sosialisasi

Jika Islam bertujuan membangun masyarakat yang kuat dan rekat solidaritasnya, disinilah keluarga memiliki peran yang besar dalam mewujudkan tujuan ini, karena secara teknis keluarga membentuk dan mengembangkan hubungan sosial baru melalui garis nasab dan pernikahan.²⁸ Hal ini sebagaimana firman Allah swt

وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ مِنَ الْمَاءِ بَشَرًا فَجَعَلَهُ نَسَبًا وَصِهْرًا ۗ وَكَانَ رَبُّكَ قَدِيرًا

Artinya: *Dan Dia yang menciptakan manusia dari air, lalu Dia menjadikannya (mempunyai) keturunan dan mushaharah dan Tuhanmu senantiasa Maha Kuasa.*²⁹

Ada dan terlaksananya fungsi sosialisasi di dalam keluarga, diharapkan dapat menjadi upaya dalam membantu anak mempersiapkan dirinya menjadi anggota masyarakat. Istilah sosialisasi ini tidak diartikan sebagai peleburan anak ke dalam nilai-nilai sosial begitu saja, melainkan lebih dalam arti membantu anak mempersiapkan diri agar dapat menempatkan dirinya sebagai pribadi yang kokoh dalam masyarakatnya dan mampu berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat secara konstruktif.³⁰ Disini

²⁷ . Mahmud Muhammad Al-Jauhari Dan Muhammad Abdul Hakim Khayyal, Membangun Keluarga Qur'ani, Hlm. 20

²⁸ . Ibid, Hlm. 11

²⁹ . Al-Quran Surat Al-Furqan Ayat 54

³⁰ . opcit, Hlm. 22



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumah bukan hanya sekedar tempat untuk membentuk tulang dan daging, serta membangun kecerdasan dan pengetahuan. Akan tetapi, rumah juga menjadi lingkungan yang kondusif untuk menanamkan keutamaan-keutamaan sosial, sehingga di tengah-tengah tembok segi empatnya seluruh anggota keluarga, baik yang besar maupun yang kecil pun memiliki karakter dasar yang sesuai dengan prinsip al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah swt:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : *Dan tolong-menolonglah kamu dalam kebajikan dan ketakwaan, dan jangan tolong-menolong dalam dosa dan pelanggaran.*³¹

5. Fungsi Perlindungan dan Pemeliharaan

Di tengah iklim keluarga, masing-masing pasangan suami istri bisa menemukan rasa kasih, cinta, sayang dan simpati yang tidak akan bisa mereka rasakan di tempat lain. Disini pula anak-anak memperoleh perhatian dan kasih sayang luar biasa dari orang tuanya yang mana tidak ada selain mereka yang mampu memberikannya. Adanya fungsi perlindungan dan pemeliharaan ini, berarti bahwa semua anggota keluarga merasa nyaman, tenang dan damai berada di tengah-tengah keluarganya. Bukan yang terjadi malah sebaliknya, dimana istri atau suami dan anak merasa takut, tertekan dan tidak senang saat berkumpul

³¹ . Al-Quran Surat Al-Maidah Ayat 2



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersama keluarganya. Perlindungan yang diberikan terhadap semua anggota keluarga tersebut adalah perlindungan fisik, ekonomi, jasmani dan rohani. Perlindungan yang diberikan terhadap anggota keluarga ini haruslah secara proposional dan wajar. Sebab jika perlindungan yang diberikan terlalu berlebihan akan berakibat negatif kepada yang bersangkutan baik terhadap orang tua, maupun anak yang pada akhirnya menimbulkan kesulitan psikologi.³² Menurut al-Qur'an:

هُنَّ لِبَاسٌ لَّكُمْ وَأَنْتُمْ لِبَاسٌ لَهُنَّ

Artinya: "Mereka (istri-istri) adalah pakaian untuk kamu (para suami), dan kamu (para suami), adalah pakaian untuk para istri."³³

Perisai yang dipakai dalam peperangan memberi rasa aman. Pakaian tebal memberi kehangatan, sebaliknya bila gerah, dengan pakaian lembut dan halus kegerahan dikurangi. Jika demikian halnya, pakaian dan masing-masing pasangan dinamai al-Qur'an sebagai "pakaian", maka tidak diragukan lagi bahwa salah satu dari fungsi keluarga adalah untuk melindungi satu sama lainnya.³⁴

6. Fungsi Ekonomis

Keluarga merupakan suatu kesatuan ekonomis, dimana fungsi keluarga disini meliputi pencarian nafkah, perencanaannya, pembelanjaan dan pemanfaatannya. Posisi suami didalam keluarga memang bertanggung

³² . Ulfatmi, Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Islam, Hlm. 24

³³ . Al-Quran Surat Al-Baqarah Ayat 187

³⁴ . M. Quraish Shihab, Pengantin Al-Qur'an, Hlm. 207

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawab dalam menafkahi keluarga, sementara istri dan anak yang memanfaatkannya. Istri juga berperan sebagai pengelola ekonomi rumah tangga, yang mengatur belanja rumah tangga sesuai dengan pengeluaran dan penghasilan secara baik.³⁵ Keadaan ekonomis keluarga juga mempengaruhi terhadap harapan orang tua akan masa depan anaknya serta harapan anak itu sendiri.

Keluarga yang ekonominya sangat lemah, akan menganggap anak sebagai beban hidup dari pada pembawa kebahagiaan keluarga. Sementara mereka yang keadaan ekonominya kuat mampu membuat kebutuhan keluarga terpenuhi, sehingga akan menimbulkan kepuasan bagi semua anggota keluarga³⁶.

7. Fungsi Rekreasi

Rekreasi juga perlu terlaksana di dalam lingkungan keluarga, namun jangan diartikan bahwa setiap hari harus selalu ada pesta dalam keluarga. Ada begitu banyak ketegangan akibat rutinitas pekerjaan dan kegiatan sehari-hari yang dialami oleh seluruh anggota keluarga, sehingga masing-masing dari anggota keluarga tersebut membutuhkan suasana yang santai dan nyaman yang membuat mereka merasa

³⁵ . Ulfatmi, Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Islam, Hlm 24

³⁶ . Ibid, Hlm. 80



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertekan. Ulfatmi mengemukakan beberapa alasan pentingnya rekreasi ini terlaksana dalam keluarga sebagai berikut:³⁷

- a. Rekreasi diharapkan dapat menggugah keseimbangan kepribadian anggota-anggota keluarga.
- b. Rekreasi dapat mengurangi ketegangan yang timbul dalam keadaan lelah atau tegang karena kesibukan tugas sehari-hari.
- c. Rasa nyaman yang ditimbulkan rekreasi dapat menimbulkan rasa tenteram dan damai bagi seluruh anggota keluarga.
- d. Suasana santai dan nyaman dalam rekreasi akan menciptakan munculnya sikap saling mengerti, memperkokoh kerukunan, solidaritas dan saling memperhatikan kepentingan masing-masing.
- e. Dengan tumbuhnya pemikiran untuk saling memperhatikan kepentingan masing-masing anggota keluarga, maka dalam menyikapi persoalan setiap anggota keluarga, masing-masing anggota keluarga akan dapat menempatkan diri pada posisi dan sudut pandang pihak lain karena memahami dan menghormati pandangan yang lainnya.

Dalam referensi yang lain Helmawati menjelaskan, bahwa fungsi keluarga mencakup: *pertama*, fungsi agama. Fungsi ini dilaksanakan melalui penanaman nilai-nilai keyakinan berupa iman dan takwa. Fungsi agama dalam istilah lain disebut fungsi religious berhubungan dengan perintah untuk senantiasa menjalankan perintah diri secara optimal. *Kedua*, fungsi biologis sebagai fungsi pemenuhan kebutuhan agar keberlangsungan hidupnya

³⁷. Ibid, Hlm. 25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapterjaga. *Ketiga*, fungsi ekonomi yaitu berhubungan dengan pengaturan penghasilan yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga. *Keempat*, fungsi kasih sayang yakni bagaimana setiap anggota keluarga harus menyayangi satu sama lain. *Kelima*, fungsi perlindungan yaitu setiap anggota keluarga berhak mendapatkan perlindungan dari anggota lainnya. Sehingga kepala keluarga harus mampu memberikan keamanan dan kenyamanan dalam keluarga sehingga tidak sepantasnya terjadi sikap saling menyakiti satu sama lain. *Keenam*, fungsi rekreasi adalah penyegaran pikiran, menenangkan jiwa dalam bentuk rekreasi guna mengakrabkan tali kekeluargaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara substantive keluarga memiliki fungsi yang saling terkait antara fungsi satu dengan fungsi yang lainnya. Keterkaitan itu pada prinsipnya sebagai wahana untuk mengembangkan seluruh potensi anggotanya agar dapat menjalankan fungsinya dimasyarakat dengan baik serta memberikan kepuasan dan lingkungan sosial yang sehat guna tercapainya keluarga sejahtera.³⁸

Uraian tersebut cukup menjelaskan apa arti keluarga yang sesungguhnya. Keluarga bukan hanya wadah untuk tempat berkumpulnya ayah, ibu, dan anak. Lebih dari itu, keluarga merupakan wahana awal pembentukan moral serta penempatan karakter manusia. Berhasil atau tidaknya seorang anak dalam menjalani hidup bergantung pada berhasil atau tidaknya peran keluarga dalam menanamkan ajaran moral kehidupan. Keluarga lebih dari sekedar pelestarian tradisi, keluarga bukan hanya menyangkut hubungan orang tua dengan anak, keluarga merupakan wadah mencurahkan segala inspirasi. Keluarga menjadi tempat pencurahan segala keluh kesah. Keluarga merupakan suatu jalinan cinta kasih yang tidak akan pernah terputus.

³⁸. Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakaya, hlm. 45.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Karakteristik Keluarga

1. Terdiri dari dua atau lebih individu yang diikat oleh hubungan darah, perkawinan atau adopsi.
2. Anggota keluarga berinteraksi satu sama lain dan masing-masing mempunyai peran sosial : suami, istri, anak, kakak dan adik.
3. Anggota keluarga biasanya hidup bersama atau jika terpisah mereka tetap memperhatikan satu sama lain.
4. Mempunyai tujuan menciptakan dan mempertahankan budaya, meningkatkan perkembangan fisik, psikologis, dan sosial anggota.³⁹

F. Asas-Asas Sistem Pendidikan Anak Dalam Keluarga

1. Al-Mawaddah Warahmah

Secara bahasa, *Sakinah Mawaddah Wa Rahmah* artinya tenang atau tentram (sakinah), cinta kasih (mawaddah), dan kasih sayang (rahmah). Dalam konteks ini, ada juga ulama yang mengartikan rahmah sebagai "anak", yakni buah hati atau keturunan hasil cinta dan kasih sayang kedua orangtuanya. Arti Kata Sakinah dalam bahasa Arab memiliki arti kedamaian, tenang, tentram, dan aman. Kata Sakinah berasal dari QS 30:21 di atas, di dukung dengan ayat lain:

³⁹. Lestari, Sri..*Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Prenada Media Group, 2012, hlm. 12



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَجَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا لِيَسْكُنَ إِلَيْهِ

Artinya : "Dialah Yang menciptakan kamu dari diri yang satu dan daripadanya Dia menciptakan istrinya, agar dia merasa senang kepadanya."⁴⁰

Arti Mawaddah dalam bahasa Indonesia bisa diartikan cinta atau sebuah harapan. Arti Rahmah artinya kasih sayang. Dengan demikian, ungkapan "semoga menjadi keluarga Sakinah Mawaddah Wa Rohmah" artinya semoga pasangan pengantin menjadi keluarga yang tenang, tentram, damai, penuh cinta dan kasih sayang.

Secara umum, Islam sebenarnya telah mengatur dan memiliki petunjuk dalam upaya membina sebuah rumah tangga yang harmonis dan diberkahi juga diridhai Allah SWT. Tuntunan agama dapat menghindarkan sebuah rumah tangga dari perceraian. Mengingat, tingkat perceraian masih cukup tinggi di kalangan masyarakat. Kata akhlak merupakan serapan yang berasal dari Bahasa Arab, yaitu *al-khuluqu* dengan bentuk jamak *akhlaq*.⁴¹

Dalam Kamus Al-Marbawi kata *khuluqu* diterjemahkan sebagai perangai dan tabiat. Adapun dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, akhlak diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan. Dengan demikian,

⁴⁰. Al-Quran, Surat Al-A'raf Ayat 189

⁴¹. Munawwir, Ahmad Warson, *Kamus Al-Munawwir*, Surabaya : Pustaka Progresif, 1997: 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari sisi bahasa, secara sederhana akhlak dapat dipahami sebagai sebuah perilaku yang dimiliki oleh seseorang. Secara umum, perilaku itu sendiri dapat diklasifikasikan ke dalam dua jenis; perilaku baik (*aklaqul karimah*) dan perilaku tercela (*Akhlaqul Mazmumah*).⁴²

Adapun secara terminologi, para ahli telah mendefinisikan akhlak dalam pengertian yang beragam. Akhlak adalah suatu kebaikan dalam bermu'amalah dengan Allah dan bermu'amalah dengan makhluk lain." Akhlak terbagi dalam dua bentuk, yaitu akhlak kepada Allah dan akhlak kepada makhluk. Akhlak kepada makhluk juga dibagi dalam beberapa macam, akhlak kepada manusia, akhlak kepada hewan, akhlak kepada tumbuhan dan akhlak kepada benda mati.⁴³

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan oleh Abduh, dapat dipahami bahwa fungsi akhlak yang pertama adalah untuk menjalin hubungan baik dengan Allah. Akhlak terhadap Allah dapat tercermin dari kepatuhan dan ketaatan seseorang dalam menjalankan perintah dan menjauhi larangan yang ditetapkan oleh Allah, baik melalui Alquran maupun melalui lisan Rasul-Nya. Adapun fungsi kedua dari akhlak adalah untuk menjalin hubungan baik dengan makhluk, baik dengan manusia, hewan, tumbuhan maupun benda mati. Akhlak terhadap

⁴². Idris, Juned Tola Dan Syaikh Tahir Jalaluddin, *Kamus Al-Marbawi*, Surabaya : Pustaka Progresif, 1997, hlm. 89

⁴³.Abduh, Muhammad,*Tafsir Al-Quran Al-Karim Juz Amma*, Diterjemahkan Oleh Muhammad Baqir, Bandung : Mizan, (2010: 82-83),



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makhluk merupakan modal utama dalam terciptanya kehidupan yang komunikatif, harmonis dan elegan.

Tentang pentingnya akhlak telah pula disinggung oleh Nabi SAW. dalam beberapa hadits, di antaranya sebagaimana diriwayatkan oleh Al-Bukhari:

إنما بعثت لأتمم مكارم الأخلاق

Artinya : “*sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak*”.⁴⁴

Dengan demikian dapat dipahami bahwa pembentukan akhlak manusia merupakan salah satu misi kenabian yang mesti dilestarikan oleh setiap muslim.

G. Dasar dan Tujuan Pendidikan Anak Dalam Keluarga

1. Dasar Pendidikan Keluarga

Dasar secara bahasa berarti alas, fundamen, pokok atau pangkal segala sesuatu (pendapat, ajaran, aturan).⁴⁵ Dasar menurut Ramayulis, adalah landasan untuk berdirinya sesuatu.⁴⁶ Maka fungsi dasar ialah

⁴⁴. Ahmad bin Muhammad bin Hanbal asy-Syaibani, Musnad Ahmad, (Kairo : Daar Syuruq, 2008), Juz 2, hlm. 381

⁴⁵.Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Departemen PendidikanDan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, Jakarta, 1994), hlm. 211

⁴⁶. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010, Cet-8,hlm.121



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan arah kepada tujuan yang akan dicapai dan sekaligus sebagai landasan untuk berdirinya sesuatu. Dasar mengandung pengertian sebagai berikut: Pertama, sumber dan sebab adanya sesuatu. Umpamanya, alam rasional adalah dasar alam inderawi. Artinya, alam rasional merupakan sumber dan sebab adanya alam inderawi. Kedua, proposisi paling umum dan makna paling luas yang dijadikan sumber pengetahuan, ajaran atau hukum. Umpamanya, dasar induksi adalah prinsip yang membolehkan pindah dari hal-hal yang khusus kepada hal-hal yang umum. Dasar untuk pindah dari ragu kepada yaqin adalah kepercayaan kepada Tuhan bahwa Dia tidak mungkin menyesatkan hamba-hamba-Nya.⁴⁷

Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi anak. Dalam kehidupan anak tentunya keluarga merupakan tempat yang sangat vital. Anak-anak memperoleh pengalaman pertamanya dari keluarga. Dalam keluarga peranan orang tua sangatlah penting. Mereka merupakan model bagi anak. Ketika orang tua melakukan sesuatu anak-anak akan mengikuti orang tua mereka. Hal ini disebabkan anak dalam masa meniru. Orang tua yang satu dengan orang tua yang lainnya dalam mendidik anak-anak tentunya juga berbeda. Mereka mempunyai suatu gaya atau tipe-tipe tersendiri. Dan tentunya gaya-gaya tersebut akan berpengaruh terhadap perkembangan anak. Oleh karena itu lingkungan

⁴⁷.opcit, hal 211



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga sangatlah penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak terutama perkembangan sosio-emosinya.

2. Tujuan Pendidikan Keluarga

Istilah “tujuan” atau “sasaran” atau “maksud” dalam bahasa Arab dinyatakan dengan *ghayat* atau *ahdaf* atau *maqasid*. Sedangkan dalam bahasa Inggris, istilah “tujuan” dinyatakan dengan “*goal atau purpose*” atau *objective* atau *aim*. Secara umum istilah-istilah itu mengandung pengertian yang sama yaitu perbuatan yang di arahkan kepada suatu tujuan tertentu, atau arah, maksud yang hendak dicapai melalui upaya atau aktifitas.⁴⁸

Dalam *adagium ushuliyah* dikatakan bahwa *al-umur bimaqoshidiha*, hal itu berarti setiap tindakan dan aktivitas harus berorientasi pada tujuan atau rencana yang telah ditetapkan. Dapat diketahui bahwa tujuan dapat berfungsi sebagai standar untuk mengakhiri usaha serta mengarahkan usaha yang dilalui dan merupakan titik pangkal untuk mencapai tujuan-tujuan lain. Disamping itu, tujuan dapat membatasi ruang gerak usaha agar kegiatan dapat terfokus pada apa yang dicita-citakan, dan dapat memberi penilaian pada usaha-usahanya.⁴⁹

⁴⁸. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1998), Cet. Ke-2, hlm.155-156

⁴⁹.Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Cet. Ke-3, hlm.329



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan pendidikan adalah batas akhir yang dicita-citakan seseorang dan dijadikan pusat perhatiannya untuk dicapai melalui usaha. Pendapat lain mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah perubahan yang diharapkan pada subjek didik setelah mengalami proses pendidikan baik pada tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya di mana individu itu hidup. Tujuan pendidikan juga merupakan gambaran dari falsafah atau pandangan hidup manusia, baik secara perseorangan maupun kelompok. Membicarakan tujuan pendidikan akan menyangkut sistem nilai dan norma-norma dalam suatu konteks kebudayaan, baik dalam *mitos*, kepercayaan dan religi, filsafat, ideologi dan sebagainya.⁵⁰

Abdurrahman Al-Nahlawi menyimpulkan tujuan pembentukan keluarga dalam Islam setidaknya ada lima, yaitu:

- a. Mendirikan syari'at Allah dalam segala permasalahan rumah tangga.
- b. Mewujudkan ketentraman dan ketenangan psikologis.
- c. Mewujudkan sunnah Rasulullah SAW.
- d. Memenuhi kebutuhan cinta kasih anak-anak.

⁵⁰. Uyoh Sadulloh, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Alfa Beta, 2011, hlm.58



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Menjaga fitrah anak agar tidak melakukan penyimpangan-penyimpangan, karena fitrah anak yang dibawanya sejak lahir perkembangannya ditentukan oleh orang tuannya.⁵¹

Islam sebagai agama kesejatan bagi manusia, menempatkan masalah pendidikan yang bertujuan memelihara dan mengembangkan potensi kesejatan manusia pada tempat pertama dalam ajarannya, sebagaimana yang diisyaratkan dalam ajarannya yang pertama untuk mencerdaskan manusia lewat proses baca-tulis yang akan mengembangkan ilmunya untuk mencapai tujuan spiritual, materi, sosial, individu dan tujuan lainnya.⁵²

3. Aspek-Aspek Dalam Pendidikan Keluarga

a. Pendidikan Ibadah

Aspek pendidikan ibadah ini khususnya pendidikan sholat disebutkan dalam firman Allah yang artinya; “Hai anakku, dirikanlah sholat dan suruhlah manusia untuk mengerjakan yang baik dan cegahlah mereka dari perbuatan munkar dan bersabarlah terhadap apa yang

⁵¹.Shun Atun Hasanah, konsep manajemen kurikulum pendidikan menurut orchard a gorton dan Abdurrahman al-nahlawi : studi perbandingan (Surabaya : tesis pps iain sunan ampel Surabaya, 2005), hlm. 47

⁵².Abdul Aziz, *Pendidikan Agama Dalam Keluarga: Tantangan Era Globalisasi*, Himmah, Jurnal Ilmiah KeagamaanDan Kemasyarakatan (Vol. 6, No. 15, Januari-April 2005), hlm.74



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menimpa kamu, sesungguhnya hal yang demikian itu termasuk diwajibkan oleh Allah,’’⁵³

Pendidikan dan pengajaran al-Qur’an serta pokok-pokok ajaran islam yang lain telah disebutkan dalam Hadis yang artinya: ”sebaik-baik dari kamu sekalian adalah orang yang belajar al-Qur’an dan kemudian mengajarkannya,” Penanaman pendidikan ini harus disertai contoh konkret yang masuk pemikiran anak, sehingga penghayatan mereka didasari dengan kesadaran rasional. Dengan demikian anak sedini mungkin sudah harus diajarkan mengenai baca dan tulis kelak menjadi generasi Qur’ani yang tangguh dalam menghadapi zaman.

b. Pendidikan Akhlakul Karimah

Orang tua mempunyai kewajiban untuk menanamkan akhlakul karimah pada anak-anaknya, dan pendidikan akhlakul karimah sangat penting untuk diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya dalam keluarga, sebagai firman Allah:

واقصد في مشيك واغضض من صوتك إن أنكر الأصوات لصوت الحمير

Artinya “Dan sederhanakanlah kamu dalam berjalan dan lunakanlah suaramu dan sesungguhnya seburuk-buruk suara adalah suara himar,”⁵⁴

⁵³. Al-Quran, Surat. Luqman Ayat :17

⁵⁴. Al-Quran, Surat. Luqman Ayat ::19



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ayat ini telah menunjukkan dan menjelaskan bahwa tekanan pendidikan keluarga dalam islam adalah pendidikan akhlak, dengan jalan melatih anak membiasakan hal-hal yang baik, menghormati kedua orang tua, bertingkah laku sopan baik dalam berperilaku keseharian maupun dalam bertutur kata.

c. Pendidikan Aqidah Islamiyah

Pendidikan islam dalam keluarga harus memperhatikan pendidikan akidah islamiyah, dimana akidah itu merupakan inti dari dasar keimanan seseorang yang harus ditanamkan kepada anak sejak dini. Sejalan dengan firman Allah yang artinya:

وإذ قال لقمان لابنه وهو يعظه يا بني لا تشرك بالله إن الشرك لظلم عظيم.

*“Dan ingatlah ketika lukman berkata kepada anaknya di waktu ia memberi pelajaran padanya: Hai anakku janganlah kamu mempersekutukan Alloh benar-benar merupakan kedlaliman yang besar,”*⁵⁵

Ayat tersebut menjelaskan bahwa akidah harus ditanamkan kepada anak yang merupakan dasar pedoman hidup seorang muslim.⁵⁶

4. Kewajiban Mendidik Anggota Keluarga

Di dalam pendidikan anak dalam keluarga perlu diperhatikan dalam memberikan kasih sayang, jangan berlebih-lebihan dan jangan pula

⁵⁵ . Al-Quran, Surat. Luqman Ayat :13

⁵⁶ . Anwar, *Pendidikan Anakdini Usia*,(Jakarta : Gema Insani, 2007), hlm. 153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurang. Oleh karena itu keluarga harus pandai dan tepat dalam memberikan kasih sayang yang dibutuhkan oleh anaknya. Pendidikan keluarga yang baik adalah: pendidikan yang memberikan dorongan kuat kepada anaknya untuk mendapatkan pendidikan-pendidikan agama.

عَسَىٰ رَبُّهُ إِن طَلَّقَكُنَّ أَنْ يُبَدِّلَهُ أَزْوَاجًا خَيْرًا مِنْكُنَّ مُسْلِمَاتٍ مُّؤْمِنَاتٍ قَانِتَاتٍ تَائِبَاتٍ
عَابِدَاتٍ سَائِحَاتٍ ثَيِّبَاتٍ وَأَبْكَارًا (٥) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا
وَقُودَهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ
مَا يُؤْمَرُونَ (٦)

Artinya “ Jika dia (Nabi) menceraikan kamu, boleh Jadi Tuhan akan memberi ganti kepadanya dengan istri-istri yang lebih baik dari kamu, perempuan-perempuan yang patuh, yang beriman, yang taat, yang bertobat, yang beribadah, yang berpuasa, yang janda dan yang perawan. Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.⁵⁷

Kadar dalam bukunya mengomentari ayat diatas “ ayat ini menjelaskan peringatan Allah kepada istri Nabi Muhammad SAW. bahwa jika Nabi menceraikan mereka, maka beliau akan mendapatkan pengganti istri-istri yang lebih baik dari mereka. Dimana kebaikan itu ditandai dengan keshalehan dalam bentuk kepatuhan, kerajinan beribadah, dan kesungguhan mereka dalam bertaubat, baik mereka itu janda maupun perawan. Selain itu ayat diatas menggambarkan pula seruan Allah kepada orang-orang mukmin agar mereka menjaga diri dan keluarganya dari

⁵⁷. Al-Quran Surat At-Tahrim Ayat 5-6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siksa neraka, dimana neraka itu dijaga oleh para malaikat yang amat kasar. Dan mereka tidak pernah melanggar ketentuan Allah.⁵⁸

5. Tokoh Pendidikan Keluarga

Dalam Al-Quran sebagai pedoman hidup telah mengabadikan peran seorang tokoh dalam pendidikan keluarga yang mesti menjadi panutan bagi umat Islam. Lukman Al-Hakim adalah salah satu tokoh yang disebutkan oleh Allah dalam Al-Quran dimana kisah ajaran pendidikannya telah diabadikan Allah dalam kitab suci Al-Quran. Salah satu tujuan utama ditampilkannya tokoh tersebut adalah agar kaum Muslimin menjadikan pesan pendidikannya sebagai panduan dalam pendidikan kehidupan berkeluarga.

Kadar menyebutkan dalam bukunya tentang tokoh pendidikan dalam Al-Quran ketika mengomentari surat Lukman ayat 12-19. “ Ayat 12 sampai 19 ini memperbincangkan tokoh pendidikan qurani lainnya, yaitu Luqman Al-Hakim. Ia seorang yang bijak, maka dengan kebijakannya ia berhasil mendidik anak dan istrinya menjadi muslim yang taat kepada Allah, padahal pada mulanya anak dan istrinya itu bukan muslim tetapi kafir. Dengan tegas dijelaskan dalam ayat tersebut bagaimana Luqman mendidik dan mengajar anaknya serta materi pendidikan yang ia sampaikan kepada anaknya. Dengan ungkapan yang

⁵⁸. Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Quran Tentang Pendidikan*, (Pekanbaru : UIN SUSKA Press), hlm. 151



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyejukkan jiwa, Luqman memanggil anaknya *ya bunayya* (wahai anakku). Anaknyapun tertarik dan terpesona dengan panggilan tersebut sehingga membuat ia menerima pengajaran sang ayah. Bahkan Luqman tidak menyapa anaknya dengan panggilan *ya bunayyat* tetapi ia juga dapat memilih untaian kata yang sangat menarik jiwa sang anak ketika menyampaikan materi pelajaran.⁵⁹

6. Kedudukan Anak Dalam Al-Qur'an

Di dalam Al-Qur'an disebutkan 4 macam kedudukan anak sebagai berikut :

- a. Ziinatun (Perhiasan)

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۖ وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

Artinya :*“Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.”*⁶⁰

Dalam tafsir Kemenag dijelaskan bahwa ayat ini mengabarkan kepada kita bahwa anak itu adalah perhiasan yang harus dijadikan jalan bagi kita untuk melakukan amal sholeh yang akan mengantarkan kita kepada ridha Allah, jika tidak mampu diperlakukan dengan cara yang tidak baik layaknya sebagaisebuah perhiasan yang tidak mampu mengundang pahala dan ridha Allah maka kehadiran anak ini tentu saja akan berubah menjadi cobaan.⁶¹

Asy Sya'rawi mengatakan :

تلك هي العناصر الأساسية في فتنه الناس في الدنيا: المال والبنون، لكن لماذا قَدَّمَ المال؟ أهو أغلى عند الناس من البنين؟ نقول: قَدَّمَ الحق سبحانه المال على البنين، ليس لأنه

⁵⁹. Op.cip Anwar, hlm. 132

⁶⁰. Al-Quran Surat Al kahfi : 46

⁶¹. Departemen agama RI Al-Quran dan tafsirnya (Jakarta: Departemen agama RI, 2006) jilid 5, cet



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَعَزُّ أَوْ أَغْلَى؛ إِنَّمَا لِأَنَّ الْمَالَ عَامٌ فِي الْمَخَاطَبِ عَلَى خِلَافِ الْبَيْنِ، فَكُلُّ إِنْسَانٍ لَدَيْهِ الْمَالُ وَإِنْ قَلَّ، أَمَّا الْبَنُونَ فَهَذِهِ خُصُوصِيَّةٌ، وَمِنَ النَّاسِ مَنْ حُرِّمَ مِنْهَا.

Artinya : Itulah factor-faktor utama dalam ujian manusia didunia ini, harta dan anak, Anak tidak akan diperoleh kecuali dengan harta karena anak diperoleh dari pernikahan dan nafkah untuk istri, kata perhiasan bukan merupakan kebutuhan primer, ia hanya sekedar pelengkap, menurutnya permasalahan anak terkadang mencekik leher sebagian orang tua.⁶²

b. Qurrota A'yun (Penyejuk Hati)

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا ذُرِّيَّتًا نَقُرُّهَا عَيْنُوا جَعَلْنَا لِمَتِّينَ إِمَامًا ﴿٧٤﴾

Artinya : “Dan orang orang yang berkata: “Ya Tuhan kami, anugrahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.”⁶³

Qurrotu a'yun adalah menyejukkan pandangan mata karena mereka mempelajari huda (tuntunan Allah) lalu mengamalkannya dengan mengharap ridha Allah. Sebagai Qurrota a'yun (penyejuk hati kedua orang tua).Ini kedudukan anak yang terbaik yaitu manakala anak dapat menyenangkan hati dan menyejukan mata kedua orang tuanya.Mereka adalah anak-anak yang apabila ditunjukkan untuk beribadah, mereka segera melaksanakannya dengan suka cita.

c. Fitnah (Ujian dan Cobaan)

إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ ۚ وَاللَّهُ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ ﴿١٥﴾

Artinya “Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar.”⁶⁴

⁶². Muhammad Mutawalli al-Sya'r w Tafs r al-Sya'r w ((Kairo: Akhbar al-Yaum,1991) jilid 8, cet I, h 407-408

⁶³.Al-Quran Surat Al Furqon : 74

⁶⁴.Al-Quran Surat Attaghobun : 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Makna fitnah adalah ujian yang bisa memalingkan orang tua dari ketaatan atau terjerumus dalam perbuatan maksiat. Anak, selain sebagai perhiasan dan penyejuk mata, juga bisa menjadi fitnah (ujian dan cobaan) bagi orang tuanya. Ia merupakan amanah yang akan menguji setiap orang tua, Al-Quran menggunakan kata fitnah dengan arti kezaliman dalam surat al-Bur j ayat 10, al-Baqarah ayat 191, al-Quran menggunakan kata ini dengan pengertian membakar orang-orang yang berdosa di neraka, dalam surat Adz-Dz ri t ayat 13 kata fitnah dengan arti siksaan atau hukuman misalnya digunakan dalam surat al-Anf l ayat 25 dinyatakan bahwa kaum Mu'm n bertanggung jawab atas terpeliharanya akhlak sosial sehingga tidak turun siksaan Tuhan kalau siksaan itu tiba, ia akan menimpa bukan hanya orang-orang yang zalim saja tetapi merata kepada semuanya.

d. 'Aduwwun (Musuh)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ وَأَوْلَادِكُمْ مَعْدُوا لَكُمْ فَاحْذَرُوهُمْ ۚ وَإِنْ تَعَفَّوْا تَصَفَّحُوا وَتَغْفِرُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١٤﴾

Artinya “Hai orang-orang mu'min, sesungguhnya di antara isteri-isterimu dan anak-anakmu ada yang menjadi musuh bagimu maka berhati-hatilah kamu terhadap mereka dan jika kamu memaafkan dan tidak memarahi serta mengampuni (mereka) maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”⁶⁵

Aduwwun (musuh orang tuanya) adalah anak yang melalaikan bahkan menjerumuskan orang tuanya untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak dibenarkan oleh agama. Ayat diatas menjelaskan ketika anak menjadi sebab kedurhakaan dan kemungkaran bagi orang tuanya. Mungkin kita sering mendengarkan tak sedikit orang tua yang melakukan apa saja (tanpa harus melihat halal atau haram) untuk anak dan keluarganya. Atau mungkin disaat anak memaksa untuk memenuhi kebutuhannya namun orang tua belum sanggup secara ekonomi maka menjadikan orang tuanya melakukan perbuatan terlarang demi memenuhi kebutuhan anaknya⁶⁶

7. Materi Dan Aspek Pendidikan Keluarga

⁶⁵ . Al-Quran Surat At Taghaabun 14

⁶⁶ .Anwar, Op.Cithlm. 104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pendidikan keluarga mempunyai pengaruh yang penting untuk mendidik anak. Hal tersebut mempunyai pengaruh yang positif dimana lingkungan keluarga memberikan dorongan atau memberikan motivasi dan rangsangan untuk menerima, memahami, meyakini, serta mengamalkan ajaran islam. Dalam keluarga hendaknya dapat direalisasikan tujuan pendidikan agama islam. Yang mempunyai tugas untuk merealisasikan itu adalah orang tua. Di dalam buku *Tafsiri Tarbawikadar* menyebutkan tentang materi atau aspek pendidikan yang diajarkan Lukman kepada anaknya. Sebagaimana dirinci dalam beberapa aspek pendidikan yang sangat penting untuk diberikan dan diperhatikan orang tua, di antaranya:

a. Proses Pendidikan Keluarga

Proses pendidikan keluarga pada hakikatnya dimulai semenjak pemilihan dan penentuan jodoh. Nabi Muhammad menitikberatkan agar memilih jodoh yang kuat iman dan keshalehannya. Sebab, suami dan istri atau ayah dan ibu mempunyai peranan yang sangat penting dalam pendidikan keluarga. Nabi bersabda:

كل مولود يولد على الفطرة فأبواه يهودانه وينصرانه ويمجسانه.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Setiap anak itu terlahir dalam keadaan fithrah, maka ibu dan ayahnya adalah yang membuat anak itu menjadi Yahudi, Nasrani, atau Majusi⁶⁷.”

Al-Quran memperbincangkan sosok keluarga yang perlu diteladani oleh semua keluarga muslim, yaitu terdapat dalam surah Ali Imran (3) ayat 33-37 :

إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَىٰ آدَمَ وَنُوحًا وَآلَ إِبْرَاهِيمَ وَآلَ عِمْرَانَ عَلَى الْعَالَمِينَ {33} ذُرِّيَّتَهُ بَعْضُهَا مِنْ بَعْضٍ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ {34} إِذْ قَالَتِ امْرَأَتُ عِمْرَانَ رَبِّ إِنِّي نَذَرْتُ لَكَ مَا فِي بَطْنِي مُحَرَّرًا فَتَقَبَّلْ مِنِّي إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ {35} فَلَمَّا وَضَعَتْهَا قَالَتْ رَبِّ إِنِّي وَضَعْتُهَا أُنْثَىٰ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا وَضَعْتَ وَلَيْسَ الذَّكَرُ كَالْأُنْثَىٰ وَإِنِّي سَمَّيْتُهَا مَرْيَمَ وَإِنِّي أُعِيذُهَا بِكَ وَذُرِّيَّتَهَا مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ {36} فَتَقَبَّلَهَا رَبُّهَا بِقَبُولٍ حَسَنٍ وَأَنْبَتَهَا نَبَاتًا حَسَنًا وَكَفَّلَهَا زَكَرِيَّا كُلَّمَا دَخَلَ عَلَيْهَا الْمِحْرَابَ وَجَدَ عِنْدَهَا رِزْقًا قَالَ يَأْمُرُكَ أَنِّي لَكَ هَذَا قَالَتْ هُوَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ.

Artinya “Sesungguhnya Allah telah memilih Adam, Nuh, keluarga Ibrahim dan keluarga ‘Imran melebihi segala umat (di masa mereka masing-masing) (33)(sebagai) satu keturunan yang sebagiannya (keturunan) dari yang lain. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (34)(Ingatlah), ketika isteri ‘Imran berkata:”Ya Rabbku, sesungguhnya aku menazarkan kepada Engkau anak yang dalam kandunganku menjadi hamba yang saleh dan berkhidmat (di Baitul Maqdis). Karena itu terimalah (nazar) itu daripadaku. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”. (35)Maka tatkala isteri ‘Imran melahirkan anaknya, diapun berkata:”Ya Rabbku, sesungguhnya aku melahirkannya seorang anak perempuan; dan Allah lebih mengetahui apa yang dilahirkannya itu; dan anak laki-laki tidaklah seperti anak perempuan. Sesungguhnya aku telah menamai dia Maryam dan aku mohon perlindungan untuknya serta anak-anak keturunannya kepada (pemeliharaan) Engkau daripada syaitan yang terkutuk”. (36) Maka Rabbnya menerimanya (sebagai nazar) dengan penerimaan yang baik, dan mendidiknya dengan pendidikan yang baik dan Allah menjadikan Zakariya pemeliharanya. Setiap Zakariya masuk untuk

⁶⁷. Kadar, Op.Cit, hlm. 159



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menemui Maryam di mihrab, ia dapati makanan di sisinya. Zakariya berkata: "Hai Maryam dari mana kamu memperoleh (makanan) ini" Maryam menjawab: "Makanan itu dari sisi Allah". Sesungguhnya Allah memberi rezki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa hisab⁶⁸.

Secara umum ayat diatas menggambarkan kemuliaan Adam dan Nuh, dimana Allah telah mengangkat mereka berdua menjadi nabi dan sebagai peletak pertama risalah ilahiyah berupa akidah tauhid, terutama Nabi Adam, dimuka bumi. Selain itu ayat ini juga menggambarkan kemuliaan keluarga Nabi Ibrahim dan keluarga Imran. Mereka ini hamba-hamba pilihan-Nya, yang tidak hanya karena mereka sebagai nabi, tetapi juga karena keberhasilan mendidik keluarga.⁶⁹

b. Pendidikan Keluarga Menurut Tokoh Islam

Imam Al-Ghozali mengatakan :pendidikan anak dalam keluarga adalah amanah disisi orantuanya, hatinya yang bersih adalah mutiara jiwa jernih. Ia bisa menjadi baik dan buruk. Maka jika dipersiapkan dalam kebaikan makan kedua orangtuanya akan bahagia dunia dan akhirat dan jika disiapkan dalam keburukan serta menyia-nyiakannya maka ia akan sengsara dan hancur. Ia tak ubahnya seperti badan pada awal mulanya yang tidak diciptakan secara sempurna dan ia baru sempurna menjadi kuat ketika diberi gizi. Begitu juga dengan jiwa diciptakan dalam

⁶⁸. Al-Quran Surat Ali Imran Ayat 33-37

⁶⁹. Kadar, Op.Cit, hlm. 159



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekurangan tapi bisa sempurna jika ia dididik, ditempa akhlaknya dan diisi dengan pengetahuan.⁷⁰

Al-baghowi mengatakan bahwa kata (penyejuk mata) adalah anak-anak yang baik dan bertakwa. Al-qurzhi mengatakan “ tidak ada sesuatu yang lebih indah dimata seorang mukmin selain dari pada melihat istri dan anaknya yang tunduk kepada Allah.⁷¹

H. Penelitian Yang Relevan

Setelah peneliti melakukan telaah terhadap beberapa penelitian, ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Diantaranya adalah :

- 1). Fachrudin (Ta’lim, 2011), dengan judul jurnal “peran pendidikan agama dalam keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak-anak”, menyimpulkan bahwa metode-metode yang digunakan oleh Islam dalam pendidikan anak adalah metode keteladanan, kebiasaan, nasehat, cerita, kedisiplinan, partisipasi, pemeliharaan, ganjaran dan hukuman.⁷²

⁷⁰. Abu Hamid Al-Ghozali, *Ihya’ Ulumuddin*, Beirut : Daar Al-Ma’rifah 2013, Juz 3, hlm. 72

⁷¹. Abu Muhammad Al-Baghowi, *Maalim Al-Tanzil*,(Saudi : Daar Thoyyibah, 1417 H, Juz 6, hlm. 99.

⁷². Fachrudin (Ta’lim, 2011), “Peran Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak-Anak” Jurnal UPI, Vol. 9 No 1-2011.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada metode-metode yang digunakan oleh Islam dalam pendidikan anak adalah metode keteladanan, kebiasaan, nasehat, cerita, kedisiplinan, partisipasi, pemeliharaan, ganjaran dan hukuman. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya lebih menfokuskan kepada peranan orangtua.

- 2). Ilviatun Nafizah (UIN Malang, 2016), dengan judul tesis “Pendidikan Karakter Dalam Keluarga” menyimpulkan bahwa metode metode pendidikan yang sesuai dengan perkembangan anak adalah: metode keteladanan, perintah dan caranya, pembiasaan. Adapun metode pendidikan yang sesuai dengan Al Qur`an dan As Sunnah antara lain: metode ibroh dan mau`idzoh, suri tauladan, targhib dan tarhib, historis, perumpamaan dan tanya jawab.⁷³

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada metode metode pendidikan yang sesuai dengan perkembangan anak adalah: metode keteladanan, perintah dan caranya, pembiasaan. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya lebih menfokuskan kepada pembentukan karakter anak.

- 3). Yan Hendra (UIN Sumut, 2017), dengan judul disertasi “Pengaruh Komunikasi Keluarga, Guru Pendidikan Agama Islam Dan Teman Sebaya Terhadap Etika Komunikasi Islam Siswa Sekolah Menengah

⁷³. Ilviatun Nafizah, “Pendidikan Karakter Dalam Keluarga”(UIN Malang, 2016).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertama Di Kota Medan”. Dalam disertasi tersebut menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi merupakan salah satu sarana dalam membentuk kepribadian anak.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi merupakan salah satu sarana dalam membentuk kepribadian anak. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya lebih menfokuskan kepada Pengaruh Komunikasi Keluarga, Guru Pendidikan Agama Islam Dan Teman Sebaya Terhadap Etika.⁷⁴

- 4). M. Kholol Asyari (Jurnal Qothuruna Juni 2014), dalam jurnal tersebut penulis membahas tentang peran pendidikan Islam secara universal terhadap seluruh lini lapisan masyarakat dan salah satunya adalah pembahasan tentang peran Islam dalam mendidik dan membina keluarga.⁷⁵

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada peran pendidikan Islam secara universal terhadap seluruh lini lapisan masyarakat dan salah satunya adalah pembahasan tentang peran Islam dalam mendidik dan membina keluarga. Perbedaannya yaitu

⁷⁴. Yan Hendra, “Pengaruh Komunikasi Keluarga, Guru Pendidikan Agama Islam Dan Teman Sebaya Terhadap Etika Komunikasi Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kota Medan”. (UIN Sumut, 2017)

⁷⁵. M. Kholol Asyari (Jurnal Qothuruna Juni 2014)

penelitian yang dilakukan sebelumnya lebih menfokuskan kepada peran Islam dalam mendidik dan membina keluarga.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian atau metode riset ini memiliki makna asal dari bahasa Inggris. Metode sendiri berasal dari kata *method*, yang berarti ilmu yang menerangkan cara-cara yang ditempuh untuk mencapai sebuah tujuan. Sedangkan kata penelitian sendiri juga berasal dari terjemahan bahasa Inggris *research* yang terdiri dari kata *re* (mengulang), dan *search* (pencarian, penelusuran dan penyelidikan), maka *research* berarti melakukan pencarian, sehingga langkah egois dan sistematis tentang pencarian yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisa, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan solusinya.¹

Mengatakan bahwa metode penelitian adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Metode penelitian biasanya mengacu pada bentuk-bentuk penelitian.² Adapun perangkat-perangkat metodologi yang dimaksud ialah:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian studi teks atau studi pustaka. Studi teks menurut Noeng Muhadji mencakup: pertama, telaah teoritik suatu disiplin

¹. WardiBachtiar, *Metode Penelitian Dakwah*, (Jakarta : Logos Wacana, 1999), hlm. 1

². Suryana, *Metodologi Penelitian*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), hlm. 20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmu yang perlu dilanjutkan secara empiric untuk memperoleh kebenaran secara empirik pula. Kedua, studi yang berupaya mempelajari seluruh obyek penelitian secara filosofis atau teoritik dan terkait dengan validitas. Ketiga, studi yang berupaya mempelajari teoritik linguistic. Keempat, adalah studi karya sastra.³

B. Sumber Data

Data adalah seluruh informasi empiris dan dokumentatif yang diperoleh dilapangan sebagai pendukung kearah konstruksi ilmu secara ilmiah dan akademis. Data penelitian adalah “things know or assumed”, yang berarti bahwa data itu sesuatu yang dianggap atau diketahui. Diketahui artinya sesuatu yang sudah terjadi sebagai fakta empirik. Manfaat data adalah untuk memperoleh dan mengetahui gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan, dan untuk membuat keputusan atau memecahkan persoalan, karena persoalan yang timbul pasti ada penyebabnya. Maka, memecahkan persoalan ditujukan untuk menghilangkan kanfaktor-faktor yang menyebabkan timbulnya persoalan tersebut.⁴

Sumber data adalah sumber-sumber yang dimungkinkan seorang peneliti mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, baik data utama maupun data pendukung. Sumber

³. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya: Unair Press, 2001), hlm. 129

⁴. Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi, 2013), hlm. 99



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data dapat diperoleh dari lembaga atau situasisosial, subjek informan, dokumentasi lembaga, badan, historis, ataupun dokumentasi lainnya. Semua informasi yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut belum tentu semuanya akan digunakan, karena peneliti harus mensortir ulang antara yang relevan dan tidak. Data-data ini dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan yang telah disistematiskan dalam kerangka penulisan laporan. Ini yang menurut Spradlay (1980) dikelompokkan kedalam, domain, komponensial dan taksonomi serta membangun tema-tema yang akan diurai melalui data penelitian.⁵

Berdasarkan pengertiannya yakni sumber data sebagai sumber-sumber yang dibutuhkan untuk mendapatkan data atau informasi dalam sebuah penelitian, baik utama ataupun pendukung. Maka, sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi berupa buku-buku dan literature pustaka lainnya. Data-data ini nantinya akan dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan yang telah disistematiskan dalam kerangka penulisan penelitian.

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data yang diperoleh.⁶ Adapun sumber data ada 2 hal:

1. Data Primer :Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.⁷ Data primer dalam penelitian ini adalah kitab Kaifa

⁵. *Ibid*, hlm. 107

⁶. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 114

⁷. Op cit, Burhan Bungin hlm. 130



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurabbi Auladana (Jamil Zainu), Kaifa IhtadaituIla Al-Tauhid (JamilZainu), NidaIla Al-Murabiyyin Wal Murabbiyat litaujihilbanaat (Jamil Zainu), Fannu Tarbiyatil Aulad Fil Islam (Muhammad Said Mursa).

2. Data Sekunder :DataSekunder: Data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang diluar diri penyidik sendiri walaupun sesungguhnya data yang dikumpulkan asli. Dengan kata lain, data sekunder dapat diartikan sebagai data yang akan digali oleh penulis dari apa yang akan diterima oleh penulis secara tidak langsung, misalnya: melalui buku-buku Metode Pendidikan Islam, Dasar-dasar Pendidikan anak dalam Islam, Tujuan pendidikan anak dalam Islam.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori-teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan masalah penelitian.⁸

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi.

D. TeknikAnalisa Data

⁸ . S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PtRinekaCipta, 1997), hlm. 181

Analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan adalah Content Analisis yaitu teknik analisis untuk membuat ferensi-inferensi yang dapat ditiru (Replicable) dan ahih dengan memperhatikan konteksnya.⁹ Adapun metode berpikir yang digunakan adalah metode berpikir deduktif ketika membahas tentang pendidikan keluarga dalam Islam, metode berpikir induktif ketika membahas tentang pendidikan keluarga dalam Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁹. Op cit hlm. 219



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Kesimpulan

1. Pendidikan keluarga adalah mencari ridha Allah. Dengan pendidikan, diharapkan akan lahir individu-individu yang baik, bermoral, berkualitas, sehingga bermanfaat kepada dirinya, keluarganya, masyarakatnya, negaranya dan umat manusia secara keseluruhan. Pendidikan keluarga adalah pendidikan yang terhimpun dari satu kesatuan yang padu antara petunjuk ilahi dan pengalaman umat manusia dan meluruskan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada masa kontemporer.
2. Materi Pendidikan anak dalam keluarga perspektif Muhammad Bin Jamil Zainu ialah pendidikan keimanan, pendidikan moral, pendidikan fisik, pendidikan kognitif, pendidikan kejiwaan, pendidikan sosial dan pendidikan seksual. Lalu, metode pendidikan anak menurut Muhammad Bin Jamil Zainu ialah pendidikan keteladanan, pendidikan dengan adat kebiasaan, pendidikan dengan nasehat, pendidikan dengan perhatian/pengawasan dan pendidikan dengan hukuman.
3. Metode Pendidikan anak dalam keluarga perspektif Muhammad Bin Jamil Zainu yaitu pendidikan dengan keteladanan, pendidikan dengan adat kebiasaan, pendidikan dengan nasehat, pendidikan dengan memberi perhatian, dan pendidikan dengan memberikan hukuman.

BAB V

PENUTUP

B. Saran

Dengan hadirnya penelitian ini, penulis berharap agar karya tulis ini dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan khazanah keilmuan pada umumnya. Maka untuk dapat mengeksplorasi kajian ini lebih mendalam, peneliti menyarankan agar pembahasan yang berkaitan dengan topik ini dapat dilanjutkan dalam bentuk penelitian-penelitian yang baru dan lebih komperhensif.

Akhirnya hanya kepada Allah hamba serahkan segala urusan, dan semoga penelitian ini menambah catatan kebaikan, amin.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Pustaka

Abdullah Nashih Ulwan, Tarbiyatul Aulad Fii Al-Islam, (Beirut : Daar Al-Fikri Al-Hadis, 2009).

Abdul-Malik Mujahid, Publisher's Note, The Pillars Of Islam & Iman By Muhammad Bin Jamil Zeno, Riyadh: Dar-Us-Salam Publications, 1996.

Abdurrahman An-Nahlawi, Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah Dan Masyarakat, (Jakarta: Gema Insani, 1995).

Abu Daud Al-Sijistani, Sunan Abu Dawud, (Riyadh : Daar Al-Risalah Al-Alamiyyah, 2009).

Abu Hamid Al-Ghazali, Ihya Ulum Al-Din, (Beirut : Daar Ibnu Hazm, 2013).

Abu Muhammad Al-Baghowi, Maalim Al-Tanzil, (Saudi : Daar Thoyyibah, 1417 H).

Ahmad Bin Hambal, Musnad Al-Imam Ahmad Bin Hambal, (Riyadh : Muassah Al-Risalah, 2009).

Ahmadi, Islam Sebagai Paradikma Ilmu Pendidikan, (Yogyakarta, Aditya Medi, 1992).

Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi Ke Arah Ragam Varian Kontemporer, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006).

Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif, (Surabaya: Unair Press, 2001).

Dadang Hawari, Al-Qur-An Ilmu Kedokteran Jiwa Dan Kesehatan Jiwa. Yogyakarta : Pr. Dasa Bhakti Yasa 1997).

Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran Al-Karim

Fuad Ihsan, Dasar-Dasar Kependidikan, Rineka Cipta, Jakarta 2003

Ibnu Mustafa, Keluarga Islam Menyongsong Abad 21, (Bandung: Al-Bayan, 1993).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibnu Qayyim Al-Jauzi, Tuhfah Al-Maudud (Jeddah : Majma' Al-Fiqh Al-Islami, 1431).

Kadar M. Yusuf, Tafsir Tarbawi Pesan Pesan Pendidikan Keluarga Dalam Al-Quran, (Pekanbaru : UIN SUSKA Press).

M. Arifin, Filsafat Pendidikan Islam, (Jakarta: BumiAksara, 1994).

MajidIrsan Al-Kailani, Ahdaf Al-Tarbiyah Al-Islamiyah, Madinah Al-Munawwarah :Daar Al-Turos, 1988.

Muhammab Bin Jamil Zainu, Kiat Kayfa Nurabbi Auladana, (Saudi : Maktabah Tauhid, 2010).

Muhammab Bin Jamil Zainu, Kiat Sukses Mendidik Anak, (Yogyakarta : Pustaka Al-Haura, 2010).

Muhammad Bin Abdillah, Mustadrak Al-Hakim, (Beirut : Daar Al-Kutub Al-Ilmiyyah, 2002).

Muhammad Bin Jamil Zainu, Ash-Shufiyyah Fi Mizan Al-KitabWaSunnah, Terbitan Media Hidayah.

Muhammad Bin Jamil Zainu, Kayfa Ihtadaitulla Al-Tauhid WaAl-Shirotul Al-Mustaqim.(Yogyakarta : Pustaka Al-Haura, 2010).

Muhammad Said Mursa, Fannu Tarbiyah Al-Aulad Fil Islam.(Beirut : Daar Al-Kutub Al-Ilmiyyah, 2000)

Muhammad Said Mursi, FannuTarbiyah Al-AulaadFii Al-Islam, 1997.

Mukhtar, Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif, (Jakarta: Referensi, 2013).

Pius A Partanto Dan M. Dahlan Al-Barry, Kamus Ilmiah Populer, (Surabaya: Arkola, 1994).

S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: PtRineka Cipta, 1997).

Said Ismail Ali, Al-Quran Ru'yatanTarbawiyyah, (Kairo :Daar Al-Fikri Al-Arabi, 2000).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994).

WardiBachtiar, *Metode Penelitian Dakwah*, (Jakarta : Logos Wacana, 1999).

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقيّة اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Indra
ID Number : 21691104701
Date of Birth : August 12, 1981
Sex : Male
Test Form : Paper Based Test
Achieved the following scores on the
English Proficiency Test
Listening Comprehension : 51
Structure & Written Expressions : 48
Reading Comprehension : 51
Overall Score : 500

Expire Date : January 26, 2020



English Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores achieved in this score report are approved.
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28123 PO BOX 1004
HP : 0852 7144 0823 Fax: (0761) 8538832
Email : info@pusatbahasa.uin-suska-riau.ac.id

b. Penguji/penilai tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



The Head of Language Development Center

UIN SUSKA RIAU

Dr. H. Kalayo Hasibuan, M. Ed.-TESOL
NIP. 196510281997031001



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية



SERTIFIKAT

ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Indra

Nomor ID : 22691104701

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tanggal Lahir : 12 Agustus 1981

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

52 : الاستماع
43 : القراءة
42 : القواعد
457 : النتيجة

Berlaku Hingga : 06 Mei 2020



hak cipta milik UIN Suska Riau

Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved in karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan, No. 94, Pekanbaru 28123, Indonesia. Telp. 0832 2144 0823, faks. 0832 2144 0823, email: info@pusatbahasa.uin-suska-riau.ac.id

Formal : info@pusatbahasa.uin-suska-riau.ac.id, pusatbahasa.uin-suska-riau.ac.id

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Drs. H. Melayong Hasibuan, M. Ed. TESOL

The Head of Language Development Center

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.		Revisi Proposal I	<i>[Signature]</i>	
2.		Revisi Proposal II	<i>[Signature]</i>	
3.		Tamasya ke Gunung & Terapi Keluarga	<i>[Signature]</i>	
4.		Pembahasan Proposal	<i>[Signature]</i>	
5.		Pembahasan Proposal	<i>[Signature]</i>	
6.		Aspek & Hak Cipta milik UIN Suska Riau	<i>[Signature]</i>	

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Co Promotor	Keterangan
1.		Pembahasan Jurnal	<i>[Signature]</i>	
2.		Pembahasan Latar Belakang Masalah	<i>[Signature]</i>	
3.		Sumber referensi	<i>[Signature]</i>	
4.		Pembahasan Metode Penelitian	<i>[Signature]</i>	
5.		Pembahasan Catatan kaki	<i>[Signature]</i>	
6.		Pembahasan Kesimpulan	<i>[Signature]</i>	

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



UIN SUSKA RIAU

Pembimbing Co Promotor *

09-01-2026

Dr. Alipriatna M. Si



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : INDRA
NIM : 21691104701
PROGRAM : PASCA SARJANA
PRODI : PAI
KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1		studi komparasi pemikiran abdul		Suprpto
2		malik malik bin abdul karim amrullah		
3		(Hamka) dan Sultan Syarif Kasim		
4		tentang dalam perspektif pendidikan		
5		Islam		
6		makna jihat dalam perspektif yusuf		A/firda
7		Alqur'an bagian		
8		kitab Fiqih Jihat		
9		konsep pendidikan karakter dalam		Sarifuddin
10		Alquran Surat Al fatihah		
11		dan relevansinya dengan penguatan		
12		pendidikan karakter furkulum		
13		2013		
14		nilai-nilai pendidikan tauhid		Zahnuh BAHRI
15		dalam perspektif nasional		
16		dalam unsur ^x		

Pekanbaru, 22 Mei 2018
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

BIODATA PENULIS

Nama : Indra

Tempat/tgl.Lahir : Jake / 12 Agustus 1981

Pekerjaan : Wiraswasta

AlamatRumah : Dusun Sungai Betung Rt 004 Rw 002 Desa Jake Kec. Kuantan Tentah Kab. Kuantan Singingi

No HP : 081266824740

Nama Orang Tua : Kamaruddin (Ayah)
Kartini (Ibu)

Nama Istri : Herlina Depi, S.Pd.I

Nama Anak : 1. Dzakhirah Dzihniyyah Ramadhan
2. Muhammad Hafizh Al fariq

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD Negeri	: 015 Jake	Tahun Lulus 1994
SMP	: Melati	Tahun Lulus 2001
MA	: Syeh adimin Ar-raji	Tahun Lulus 2004
S1	: Fakultas Agama Islam (UIR)	Tahun Lulus 2012

RIWAYAT PEKERJAAN:

2. Wiraswasta

PENGALAMAN ORGANISASI :

KARYA ILMIAH :

Skripsi : Persepsi Siswa Tentang Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 8 Kuantan Singingi